

**HUBUNGAN ANTARA KESAMAAN (*SIMILARITY*) DENGAN  
PEMBENTUK PERSAHABATAN PADA REMAJA DI KELURAHAN VII  
TARUTUNG**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi  
Universitas Medan Area

**Oleh:**

**SYARAH SITOMPUL  
NPM : 14 860 0008**



**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2018**

## HALAMAN PERSETUJUAN

JUDUL SKRIPSI : HUBUNGAN ANTARA KESAMAAN  
(*SIMILARITY*) DENGAN PEMBENTUK  
PERSAHABATAN PADA REMAJA DI  
KELURAHAN VII TARUTUNG

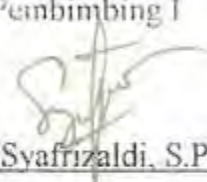
NAMA MAHASISWA : SYARAH SITOMPUL

NO STAMBUK : 14 860 0008

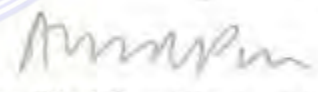
PROGRAM STUDI : PSIKOLOGI



Pembimbing I

  
(Syafrizaldi, S.Psi.M.Psi)

Pembimbing II

  
(Anna Wati Dewi Purba S.Psi, M. Si)

Mengetahui

  
Kepala bagian  
  
(Azhar Azis, S.Psi, M.A)

Dekan  
  
  
(Prof. Dr. Abdul Munir, M. Pd)

Tanggal Sidang Meja Hijau

15 September 2018

DIPERTAHANKAN DI DEPAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI  
 FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA  
 DAN DI TERIMA UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN  
 DARI SYARAT-SYARAT GUNA MEMPEROLEH  
 GELAR SARJANA (S1) PSIKOLOGI



DewanPenguji

1. Dr. Nur'aini, M. Si
2. Nurmaida Irawani Siregar, S.Psi, M.Si
3. Syafrizaldi, S.Psi, M.Psi
4. Anna Wati Dewi Purba S.Psi, M. Si

TandaTangan

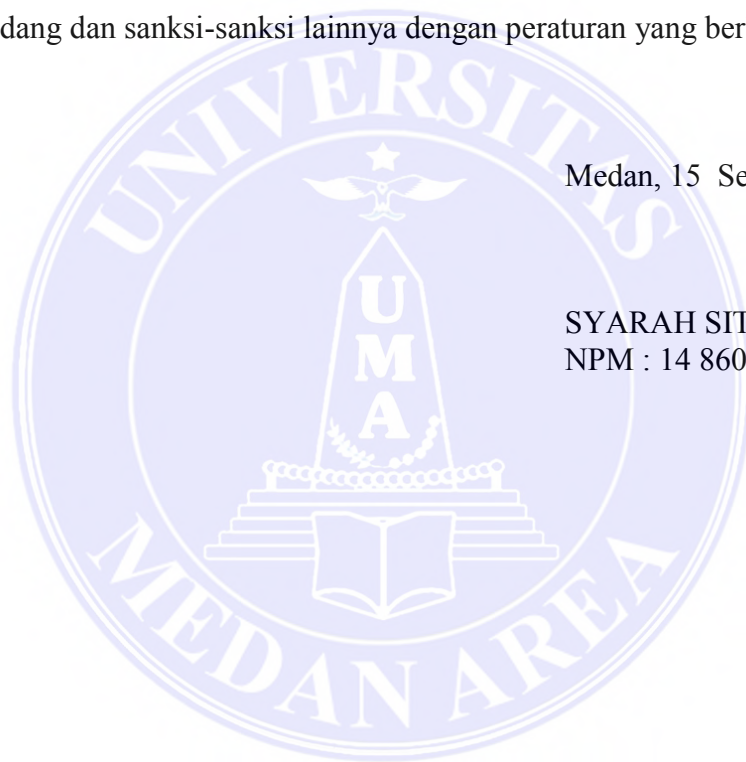
*(Handwritten signatures)*

**LEMBAR PERNYATAAN**

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya kecurangan di dalam skripsi ini, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku.

Medan, 15 September 2018

SYARAH SITOMPUL  
NPM : 14 860 0008



## Hubungan Antara Kesamaan (*Similarity*) Dengan Pembentuk Persahabatan Pada Remaja Di Kelurahan VII Tarutung

SYARAH SITOMPUL  
NPM : 14 860 0008

### Abstrak

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menguji dan mendapatkan data secara empiris mengenai hubungan kesamaan (*similarity*) dengan pembentuk persahabatan pada remaja. Sejalan dengan landasan teori, maka diajukan hipotesa yang berbunyi ada hubungan positif antara kesamaan (*similarity*) dengan pembentuk persahabatan pada remaja. Dimana Semakin tinggi kesamaan (*similarity*) maka semakin tinggi juga pembentuk persahabatan. Sebaliknya, semakin rendah kesamaan (*similarity*) maka semakin rendah pula pembentuk persahabatan. Penelitian ini melibatkan 52 remaja di Kelurahan VII Tarutung sebagai subjek penelitian. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *total sampling*. Penelitian ini menggunakan instrument skalalickert untuk skala kesamaan (*similarity*) dengan pembentuk persahabatan. Skala kesamaan (*similarity*) disusun berdasarkan aspek-aspek dukungan sosial menurut Maryati, Kun dan Juju Suryawati (2014) yaitu: (1) Sering bertemu, (2) Melakukan kontak, dan (3) Kedekatan tempat tinggal/daerah asal. Skala pembentuk persahabatan disusun berdasarkan aspek-aspek pembentuk persahabatan menurut Parker & Asher (1993) yaitu: (1) Dukungan dan kepedulian (*validation and caring*), (2) Pemecahan masalah (*conflict resolution*), (3) Konflik dan penghianatan (*conflict and betrayal*), (4) Bantuan dan bimbingan (*help and guidance*), (5) Pertemanan dan rekreasi (*companionship and recreation*), dan (6) Pertukaran yang akrab (*intimate change*). Berdasarkan analisis data, diperoleh hasil terdapat hubungan positif antara kesamaan (*similarity*) dengan pembentuk persahabatan. Hasil ini dibuktikan dengan koefisien korelasi, dimana  $r_{xy} = 0.672$  ;  $p = 0.000 < 0.05$ . Nilai koefisien determinasi (*R square*) penelitian dengan nilai sebesar 0.451. Dapat diartikan bahwa variable kesamaan (*similarity*) mempengaruhi pembentuk persahabatan sebesar 45,1%. Dari hasil perhitungan mean hipotetik dan mean empirik diperoleh kesamaan (*similarity*) dengan pembentuk persahabatan berada pada kategori tinggi.

**Kata Kunci :** Kesamaan (*Similarity*), Pembentuk Persahabatan, Remaja

***The Relationship Between Similarity With The Former Of Friendship  
In Teens At Kelurahan VII Tarutung***

**SYARAH SITOMPUL  
NPM : 14 860 0008**

***Abstract***

*This research is quantitative research that aims to examine and to get the data empirically about the relationship between similarity with the former of friendship in teens. Based on the theoretical framework, the researcher proposed a hypothesis that there is a positive relationship between similarity with the former of friendship in teens. Where the higher the similarity then the higher is also the formation of friendship. Conversely, the lower the similarity the lower the formation of friendship. This study involved 52 adolescents in Kelurahan VII Tarutung as research subjects. Sampling is done by total sampling technique. This research uses Likert scale instrument for similarity scale with friendship formers. The similarities scales are based on aspects of social support according to Maryati, Kun and Juju Suryawati (2014), namely: (1) meet frequently, (2) make contact, and (3) proximity of residence / area of origin. The scales of friendship are based on the friendship-making aspects of Parker & Asher (1993): (1) Validation and caring, (2) Conflict resolution, (3) Conflict and betrayal, (4) Help and guidance, (5) Companionship and Recreation, and (6) Intimate exchange. Based on the data analysis, there is a positive relationship between similarity and friendship form. This result is proved by correlation coefficient, where  $r_{xy} = 0.672$ ;  $p = 0.000 < 0.05$ . The value of coefficient of determination (R square) research with a value of 0.451. It can be interpreted that the similarity variable affects the formation of friendship of 45.1%. From the calculation of the hypothetical mean and the empirical mean is obtained similarity with the formers of friendship in the high category.*

***Keywords : Similarity, formers of friendship, Teens***

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya berupa kelancaran, kemudahan, pengalaman, kekuatan, serta kesabaran bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya dan mampu bertahan pada setiap kendala maupun cobaan yang dihadapi selama penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan dalam penulisan ini tidak akan dapat berjalan dengan baik tanpa dukungan dan bimbingan serta bantuan dari berbagai pihak. Untuk kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih setulusnya dengan segala kerendahan hati kepada :

1. Yang paling utama Allah SWT, Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Saya haturkan puji dan syukur atas karunia, ridho dan lindungan-Mu serta kelancaran dalam proses pengerjaan skripsi ini. Karena atas izin-Mu lah segala hal yang tidak mungkin menjadi mungkin tercapai.
2. Orang tua tercinta, Kepada ayahanda Koddis Sitompul dan Ibunda Rumiam Panggabean terima kasih atas doa, semangat, yang selalu diberikan. Semoga selalu diberi kesehatan dan umur yang panjang untuk melihat anak-anak kalian sukses.
3. Saudaraku tersayang, Artia Sitompul Am.Keb,Hamdani Sitompul SE,Roni Syaputra Hasibuan S.ked atas do'a, dukungan, semangat, bantuan dalam segala bentuk yang diberikan, serta teruntuk keluarga besar yng senantiasa mengingatkan tanggung jawab dan selalu memberi support.

4. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Munir, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
5. Bapak Syafrizaldi, S.Psi, M.Psi, selaku Dosen Pembimbing I yang senantiasa memberikan bimbingan, saran dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Annawati Dewi Purba, S.Psi, M.Psi, selaku Dosen Pembimbing II yang senantiasa memberikan bimbingan, saran dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Dr. Nura'ini, M.Si, selaku ketua penguji. Terima kasih atas segala kritik, masukan, bimbingan dan saran yang telah diberikan guna membuat penelitian ini menjadi lebih baik.
8. Ibu Nurmaida Irawani S.Psi, M.Psi selaku sekretaris penguji. Terima kasih atas segala kritikan, masukan, bimbingan dan saran yang telah diberikan guna membuat penelitian ini menjadi lebih baik.
9. Bapak Azhar Azis, S.Psi, M.A, selaku ketua jurusan Psikologi Industri dan Organisasi.
10. Para Dosen Fakultas Psikologi Universitas Medan Area, terima kasih atas segala ilmu yang diberikan semoga kelak bermanfaat dan sebagai bekal untuk dikemudian hari.
11. Seluruh staff dan pegawai Fakultas Psikologi yang juga sangat membantu saya dalam mempersiapkan segala berkas yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi ini.



12. Sahabat-sahabatku tersayang Hanifa Wardhani, S.Psi, Pinta Ito Harahap, Riska Viranisa Harahap, Distanti Arista Pulungan, Rini Andini, Leny Anwar Ritonga, Terima kasih untuk dukungan, semangat, kebersamaan, dan cinta yang diberikan.
13. Teman-teman Fakultas Psikologi Universitas Medan Area angkatan 2014, terima kasih atas kebersamaan yang sudah kita lalui selama ini semoga pertemanan terus terjalin.
14. Semua responden penelitian, terima kasih atas kesediaan kalian semua meluangkan waktu demi kelancaran penelitian ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepadaseluruh pihak yang tidak disebut oleh penulis, yang telah membantu dan memberikan perhatian lebih terhadap proses penyelesaian skripsi ini. Penulis telah berupaya seoptimal mungkin dalam penyelesaian skripsi ini, meskipun demikian penulis sangat mengharapkan kritik dan saran darisemua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih bagi setiap pembaca dan berharap agar kiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Wassalam

Medan, 15 September 2018

Peneliti

Syarah Sitompul

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL SAMPUL DEPAN .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
ABSTRAK .....	x
<i>ABSTRACT</i> .....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
BAB II LANDASAN TEORI .....	9
A. Remaja.....	9
1. Pengertian Remaja .....	9
2. Batas Usia Remaja .....	10
3. Ciri-ciri Remaja.....	12
B. Pembentuk Persahabatan .....	16

1. Pengertian Pembentuk Persahabatan .....	16
2. Aspek-aspek Pembentuk persahabatan .....	16
3. Karakteristik Persahabatan.....	20
4. Ciri-ciri Persahabatan.....	22
4. Faktor-faktor Pembentuk Persahabatan .....	23
4. Fungsi Persahabatan.....	25
C. Kesamaan ( <i>Similarity</i> ).....	29
1. Pengertian Kesamaan ( <i>Similarity</i> ).....	29
2. Aspek-aspek Kesamaan ( <i>Similarity</i> ).....	30
3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kesamaan ( <i>Similarity</i> ) .....	31
D. Hubungan Antara Kesamaan ( <i>Similarity</i> ) Dengan Pembentuk Persahabatan.....	33
E. Kerangka Konseptual.....	35
F. Hipotesis .....	35
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>36</b>
A. Tipe Penelitian.....	36
B. Identifikasi Variabel .....	36
C. Definisi Operasional.....	36
D. Subjek Penelitian.....	38
1. Populasi.....	38
2. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.....	38
E. Teknik Pengumpulan Data .....	39
F. Analisis Data.....	41
1. Validitas Alat Ukur .....	41

2. Reabilitas Alat Ukur.....	42
3. Indeks Daya Beda .....	43
4. Uji Normalitas dan Linieritas.....	45
<b>BAB IV METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>46</b>
A. Orientasi Kancah Penelitian.....	46
B. Persiapan Penelitian .....	46
1. Tahap Observasi dan Administrasi .....	46
2. Perijinan Penelitian .....	46
3. Persiapan Instrumen Penelitian .....	46
C. Pelaksanaan Penelitian.....	50
D. Analisis Data dan Hasil Penelitian .....	56
1. Uji Validitas dan Reliabilitas .....	51
2. Uji Asumsi.....	53
a. Uji Normalitas Sebaran .....	53
a. Uji Linieritas Hubungan.....	56
3. Uji Hipotesa .....	57
4. Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Mean Empirik.....	58
a. Mean Hipotetik.....	58
b. Mean Empirik.....	58
c. Kriteria.....	59
E. Pembahasan.....	60
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>64</b>
A. Simpulan.....	64
B. Saran .....	65

DAFTAR PUSTAKA .....67



## DAFTAR TABEL

Tabel :

1. Interpretasi Reliabilitas .....	43
2. Distribusi Penyebaran Skala Pembentuk Persahabatan .....	48
3. Distribusi Penyebaran Skala Kesamaan ( <i>Similarity</i> ) .....	49
4. Distribusi Penyebaran Skala Pembentuk Persahabatan Setelah Uji Validitas .....	52
5. Distribusi Penyebaran Skala Kesamaan ( <i>Similarity</i> ) Setelah Uji Validitas .....	54
6. Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebaran.....	55
7. Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Linieritas Hubungan.....	56
8. Hasil Analisa Korelasi <i>r Product Moment</i> .....	57
9. Hasil Perhitungan Nilai Mean Hipotetik dan Nilai Mean Empirik.....	60

## DAFTAR LAMPIRAN

### LAMPIRAN A ALAT UKUR

A-1 Skala Pembentuk Persahabatan.....	69
A-2 Skala Kesamaan ( <i>Similarity</i> ).....	74

### LAMPIRAN B DATA PENELITIAN

B-1 Data Pembentuk Persahabatan.....	78
B-2 Data Kesamaan ( <i>Similarity</i> ).....	86

### LAMPIRAN C UJI VALIDITAS, RELIABILITAS DAN UJ DAYA BDA

C-1 Pembentuk Persahabatan.....	94
C-2 Kesamaan ( <i>Similarity</i> ).....	96

### LAMPIRAN D UJI ASUMSI NORMALITAS DAN LINIERITAS

D-1 Uji Normalitas.....	98
D-2 Uji Linieritas.....	99

### LAMPIRAN E UJI HIPOTESA

E-1 Uji Empirik dan Uji Analisis Data <i>Product Moment</i> .....	102
---	-----

### LAMPIRAN F SURAT IZIN PENELITIAN

F-1 Surat Pengantar Universitas Medan Area.....	103
F-2 Surat Selesai Penelitian.....	104

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sebagai makhluk sosial, remaja akan selalu mengadakan kontak dengan orang lain. Penyesuaian pribadi dan sosial remaja ditekankan dalam lingkup teman sebaya. Sullivan (dalam Santrock, 2003) beranggapan bahwa teman memainkan peranan penting dalam membentuk kesejahteraan perkembangan anak dan remaja. Kelompok teman sebaya merupakan lingkungan sosial pertama dimana remaja belajar untuk hidup bersama dengan orang lain yang bukan anggota keluarganya. Lingkungan teman sebaya merupakan suatu kelompok yang baru yang memiliki ciri, norma, kebiasaan yang jauh berbeda dengan apa yang ada dalam lingkungan keluarga remaja.

Hubungan dengan orang lain atau teman-temannya meluas mulai dari terbentuknya kelompok-kelompok teman sebaya (*peer-group*) sebagai suatu wadah penyesuaian. Conger (dalam Hurlock, 2011) mengemukakan bahwa kelompok teman sebaya memberikan kesempatan untuk belajar bagaimana berinteraksi dengan teman-teman seusia, mengontrol perilaku sosial serta mengembangkan keterampilan dengan minat-minat yang dimiliki seorang remaja. Mappiare (1982) menyebutkan bahwa ketika remaja merasa cocok dengan teman yang telah dikenalnya, seorang remaja akan membentuk berbagai macam komunitas.

Adapun diantaranya berbagai pola hubungan interpersonal yang sangat istimewa yaitu persahabatan. Persahabatan menghasilkan pola interaksi yang berbeda dari hubungan dengan teman sebaya pada umumnya (Hurlock, 2011).



Ikatan dalam hubungan persahabatan seperti ini banyak ditemui atas minat yang sama dan adanya kemiripan satu dengan lainnya dalam segala hal termasuk dalam pemenuhan kebutuhan. Sahabat merupakan area terpenting dalam dunia remaja, dan dalam masatransisinya remaja menghabiskan sebagian besar waktunya dengan mereka.

Pada masa ini, sikap remaja terhadap teman mulai berubah. Remaja mulai mengenali kebutuhan akan teman atau sahabat yang sesuai dengan dirinya. Hal ini tercermindalam menentukan teman, jumlah teman, kualitas hubungan dan keinginan untukmenentukan teman sejenis maupun lawan jenis (Hurlock, 2011). Pada masa anak,cepatnya memperoleh teman menjadi patokan di dalam persahabatan karenaberdasarkan kebutuhan saja, sedangkan pada masa remaja lebih mengutamakan kualitas dalam persahabatan sehingga persahabatannya lebih mendalam. Hubungan persahabatan menjadi sumber dukungan yang penting pada prosessosialisasi kemampuan sosial.

Dalam persahabatan remaja mulai belajar untuk mengerti dirinya sendiri, belajar bekerja sama dengan orang lain, belajar bertingkah laku dan pengalaman dalam kehidupan sehari-hari yang bisa membantu untuk kehidupan selanjutnya. Bagi remaja pemilihan dan pembentukan persahabatan merupakan perwujudan dari perkembangan sosialisasinya. Persahabatan yang diwujudkan itu membantu remaja dalam banyak hal terutama dalam pembentukan diri mereka. Hubungan pribadi dan persahabatan yang mereka bentuk merupakan refleksi dari kehidupan emosionalitas dalam kehidupan mereka. Hartup (2006) menyatakan bahwa individu yang tidak mampu menjalin hubungan secara akrab dengan teman akan

mengalami kesulitan pada perkembangan sosial dan emosionalnya di masa yang akan datang.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di Kelurahan VII Tarutung, remaja di lingkungan ini menjelaskan bahwa mereka membentuk hubungan persahabatan yang cukup baik. Mereka mengungkapkan jika hubungan persahabatan itu terbentuk dengan diawali perkenalan yang memunculkan ketertarikan, membuat masing-masing dari mereka berkembang lebih baik, beberapa orang yang memiliki kesamaan visi dan misi, sekolah yang sama, serta latar belakang yang sama, dengan begitu mereka lebih gampang berkomunikasi dan mendapat solusi dari setiap masalah yang mereka hadapi.

Dijelaskan juga dalam wawancara dengan salah satu remaja di Kelurahan VII Tarutung berikut ini :

*“Saya berteman dengan semua anak disini karena mereka baik, kami beberapa kali melakukan rutinitas bersama, juga banyak yang bersekolah di tempat yang sama, saya memiliki beberapa orang teman yang sangat dekat dengan saya karena jarak rumah kami yang dekat dan juga karena saya selalu nyambung kalau bicara dengan mereka. Kami juga memiliki hobi membaca buku dengan genre yang sama”.*

Ada beberapa faktor pembentuk persahabatan remaja menurut Baron & Byrne (2004) yaitu, Ketertarikan Secara Fisik, Kesamaan dan Timbal Balik. Huyck (dalam Kail & Cavanaugh, 2000) juga mengatakan bahwa ada empat faktor yang dapat meningkatkan hubungan persahabatan, yaitu : Kedekatan mereka satu sama lain (*proximity*), Kesamaan akan minat dan sikap mereka (*similarity*), Saling melengkapi kepribadian mereka (*complementarity*), dan Ketertarikan fisik (*physical attractiveness*) .

Persahabatan berubah secara alamiah, persahabatan pada remaja awal didasarkan pada adanya kegiatan yang sama, tetapi akhirnya berkembang ke arah kesesuaian psikologis. Persahabatan pada remaja menjadi lebih tenang dan stabil seiring dengan perkembangannya, kematangan kognitif dan emosionalnya, persahabatan disertai adanya pemahaman yang tinggi terhadap adanya perbedaan individual dan kepribadian yang unik pada setiap orang (Schneider dalam Anantasari, 1997). Dari hasil wawancara dengan remaja di Kelurahan VII Tarutung tersebut memperlihatkan bahwa kenyataannya semua orang dapat bersahabat dengan siapa saja. Persahabatan tersebut dapat dibentuk melalui banyak faktor.

Fenomena di Kelurahan VII Tarutung mengacu kepada faktor kesamaan (*similarity*) yang dimiliki oleh remaja dalam membentuk sebuah hubungan persahabatan. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya remaja yang bergabung dalam satu kelompok dan melakukan hobi yang sama, rumah yang berjarak tidak jauh atau tinggal di lingkungan yang sama. Para remaja disini juga banyak yang bersekolah di sekolah yang sama bahkan dalam satu kelas. Mereka sering belajar bersama, mengerjakan tugas dan jalan-jalan bersama. Mayoritas dari para remaja disini sering memanfaatkan waktunya dengan berolahraga di lapangan lingkungan rumah, seperti main bulu tangkis, sepak bola dan bola *volley*. Serta banyak juga dari mereka yang berkumpul untuk membaca buku bersama.

Menurut teori Gestald (dalam Amali, 2012), kesamaan (*similarity*) adalah sesuatu yang memiliki kesamaan cenderung akan dipandang sebagai suatu obyek yang saling memiliki. Bringham (dalam Dayakisni, 2008), kesamaan (*similarity*) dalam sikap, nilai, minat, latar belakang dan kepribadian yang sama, bisa

menyebabkan individu tertarik dengan orang lain. Dalam membangun satu hubungan kesamaan bisa menjadi dasar untuk membangun hubungan yang lebih baik dan positif. Itulah sebabnya mengapa kita bisa cepat akrab dengan orang sederhana, padahal baru saja kita kenal. Kita telah belajar bahwa untuk menjalin hubungan dalam bentuk apa pun, dua orang harus masuk ke dalam kontak awal, dan bahwa hal ini sering kali dimudahkan oleh kehendak fisik. Sekali kontak terjadi. Kesamaan adalah orang-orang yang serupa cenderung berkumpul bersama.

Fenomena ini telah diamati dan di suksekan dengan baik selama lebih dari dua ribu tahun, dimulai dari esai Aristoteles mengenai pertemanan. Akan tetapi, dukungan empiris terhadap “hipotesis kesamaan” tidak ada hingga Sir Francis Gultom memperoleh data korelasional mengenai pasangan pernikahan dan menemukan pasangan – pasangan saling menyerupai satu sama lain pada banyak hal. Kesamaan (*similarity*) sikap dan nilai adalah faktor paling penting dalam membentuk persahabatan yang baik. Kesamaan ini bisa dalam hal penampilan fisik, latar belakang sosial dan kepribadian (Stevens, dkk, dalam Hogg & Vaughan, 2002), sosiabilitas, minat, dan aktivitas waktu luang yang cocok akan semakin memudahkan untuk saling tertarik (Sprecher, dalam Hogg & Vaughan, 2002).

Berdasarkan uraian diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa salah satu faktor yang menjadi pembentuk persahabatan yaitu, faktor kesamaan (*similarity*). Dan pada penelitian ini, peneliti akan berfokus kepada faktor tersebut. Fenomena diatas melatarbelakangi menariknya pengkajian “Hubungan Antara Kesamaan (*Similarity*) Dengan Pembentuk Persahabatan Remaja di Kelurahan VII Tarutung.

## **B. Identifikasi Masalah**

Masa remaja merupakan fase dimana anak merasa sudah lebih dewasa dari usia sebelumnya, pada masa ini anak sulit mengontrol perilaku terutama perilaku sosialnya. Anak akan banyak mengalami banyak peristiwa yang terkadang bisa ia terima atau tidak. Penyesuaian pribadi dan sosial pada remaja mengacu kepada ruang lingkup teman sebayanya. Dimana remaja membentuk kelompok atau komunitas agar mendapatkan teman-teman yang lebih dekat secara kepribadian dan kebutuhan. Remaja akan mencari kecocokan satu sama lain dan kemudian terikat dalam hubungan interpersonal istimewa dalam hubungan persahabatan.

Hubungan persahabatan menjadi sumber dukungan yang penting pada proses sosialisasi kemampuan sosial. Dalam persahabatan remaja mulai belajar untuk mengerti dirinya sendiri, belajar bekerja sama dengan orang lain, belajar bertingkah laku dan pengalaman dalam kehidupan sehari-hari yang bisa membantu untuk kehidupan selanjutnya. Banyak faktor yang melatarbelakangi hubungan persahabatan salah satunya adalah kesamaan (*similarity*) yang dalam hal ini mengacu kepada minat dan sikap. Remaja akan lebih tertarik bersahabat dengan orang yang memiliki banyak kesamaan dengannya, terlebih yang bisa sesuai dengan sikap dan cara berpikirnya. Hubungan persahabatan yang memiliki banyak kesamaan akan memberikan nilai positif bagi masing-masing remaja dan begitu pula sebaliknya.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti mengidentifikasi adanya “Hubungan Antara Kesamaan (*Similarity*) Dengan Pembentuk Persahabatan Pada Remaja Di Kelurahan VII Tarutung Persahabatan.

### **C. Batasan Masalah**

Agar lebih mengarahkan penelitian yang sesuai dengan tujuan dan berfokus pada sasaran, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti yaitu hanya melihat Hubungan Antara Kesamaan (*Similarity*) Dengan Pembentuk Persahabatan pada remaja di Kelurahan VII Tarutung. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja di Kelurahan VII Tarutung dari usia 12 – 15 Tahun. Populasi pada penelitian ini berjumlah 52 orang.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah : apakah ada hubungan antara kesamaan (*similarity*) dengan pembentuk persahabatan pada remaja di Kelurahan VII Tarutung?

### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini secara khusus bertujuan untuk mengetahui dan membuktikan bahwa adanya hubungan kesamaan (*similarity*) dengan pembentuk persahabatan pada remaja di Kelurahan VII Tarutung.

### **F. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi bagi ilmuwan psikologi sehingga dapat mengembangkan ilmu psikologi khususnya Psikologi Perkembangan mengenai kesamaan (*similarity*) dengan pembentuk persahabatan pada remaja. Selain itu, dapat dijadikan sumbangan pengetahuan secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan permasalahan yang terkait dengan remaja pada lingkungan tertentu.

## 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan ilmu pengetahuan bagi peneliti mengenai teori dan fakta kesamaan (*similarity*) dengan pembentuk persahabatan pada remaja, juga memberikan pemahaman terhadap remaja agar dapat membentuk hubungan persahabatan yang baik melalui kesamaan sikap dan minat yang dimiliki.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Remaja

##### 1. Pengertian Remaja

Remaja dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah individu yang mulai menginjak masa dewasa (Suharso & Retnoningsih, 2005). Istilah *adolescence* atau remaja berasal dari bahasa Latin *adolescere* (kata bendanya, *adolescencia* yang berarti remaja) yang berarti “tumbuh” atau “tumbuh menjadi dewasa”. Istilah *adolescence* atau remaja yang dipergunakan saat ini memiliki arti yang lebih luas, yang mencakup kematangan mental, emosional, sosial dan fisik (Piaget dalam Hurlock, 1980). Gunarsa & Gunarsa (2012) menyebutkan masa remaja adalah masa petualangan, jiwa petualang yang muncul karena tingginya rasa ingin tahu.

Remaja atau *adolescencia* yaitu masa muda yang terjadi antara 17-30 tahun dan proses perkembangan psikis remaja dimulai antara 12-22 tahun (Dariyo, 2004). Masa remaja merupakan salah satu periode dari perkembangan manusia. Masa ini merupakan masa perubahan atau peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa yang meliputi perubahan biologik, psikologik, dan sosial. Sebagian besar masyarakat dan budaya, masa remaja pada umumnya dimulai pada usia 10-13 tahun dan berakhir pada usia 18-22 tahun (Dariyo, 2004). Sedangkan menurut WHO (dalam Sarwono, 2002) mendefinisikan remaja lebih bersifat konseptual, ada tiga kriteria yaitu biologis, psikologik dan sosial ekonomi, dengan batas usia antara 10-24 tahun. Remaja didefinisikan secara lengkap sebagai berikut (Dariyo, 2004): a. Individu berkembang pertama kali dengan menunjukkan tanda-tanda seksual sekundernya sampai saat ia mencapai kematangan seksual. b. Individu



mengalami perkembangan psikologi dan pola identifikasi dari kanak-kanak menjadi dewasa. c. Terjadi peralihan dari ketergantungan sosial-ekonomi yang penuh kepada keadaan yang relatif lebih mandiri.

Sarwono (2011) menyebutkan bahwa masa remaja adalah masa peralihan dari anak-anak ke dewasa, bukan hanya dalam arti psikologis tetapi juga fisik. Ali & Asrori (2011) berpendapat bahwa remaja tidak memiliki status yang jelas, di satu sisi remaja bukan lagi termasuk golongan anak-anak, tetapi belum juga dapat diterima secara penuh untuk masuk ke golongan dewasa. Hal ini disebabkan karena remaja masih belum mampu menguasai dan memfungsikan secara maksimal fungsi fisik maupun psikisnya (Monks, dkk, dalam Ali & Asrori, 2011).

Berdasarkan berbagai pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa remaja adalah salah satu fase kehidupan manusia untuk tumbuh menjadi dewasa. Masa remaja adalah masa pertumbuhan atau peralihan dari masa anak-anak ke dewasa yang mencakup kematangan mental, emosional, sosial, fisik. Masa remaja juga masa pencarian jati diri dan merupakan masa perkembangan terhadap sikap, perilaku, kesehatan dan kepribadian dan pada masa remaja menghadirkan banyak tantangan dan kurang mampunya remaja dalam menguasai dan memfungsikan fungsi fisik maupun psikisnya.

## **2. Batasan Usia Remaja**

Masa remaja menurut Mappiare (dalam Ali & Asrori, 2011), berlangsung antara umur 12 tahun sampai dengan 21 tahun bagi wanita dan 13 tahun sampai dengan 22 tahun bagi pria. Rentang usia ini dapat dibagi menjadi dua bagian yaitu, usia 12/13 tahun sampai dengan 17/18 tahun adalah remaja awal, dan usia 17/18 tahun sampai dengan 21/22 tahun adalah remaja akhir. (Hurlock, 1980)

menyatakan menurut hukum di Amerika Serikat saat ini, individu dianggap telah dewasa apabila telah mencapai usia 18 tahun, dan bukan 21 tahun seperti ketentuan sebelumnya. Maksudnya, awal masa remaja berlangsung kira-kira dari 13 tahun sampai 16/17 tahun, akhir masa remaja bermula dari usia 16/17 tahun sampai dengan delapan belas tahun, yaitu usia yang matang secara hukum.

Jersild dkk (dalam Al-Mighwar, 2011) tidak memberikan batasan pasti mengenai rentangan usia masa remaja, tetapi ia mencatat bahwa masa remaja mencakup periode atau masa tumbuh kembangnya seseorang dalam masa transisi dari masa kanak-kanak ke masa dewasa. Singkatnya, masa remaja dapat ditinjau sejak seseorang menampakkan tanda-tanda pubertas dan berlanjut hingga tercapainya kematangan seksual, tinggi badan secara maksimum, dan pertumbuhan mentalnya secara penuh, yang dapat diketahui melalui pengukuran tes-tes intelegensi.

Bigot (dalam Al-Mighwar, 2011) menganggap sama antara pubertas dan *adolescence*. Menurutnya rentang usia 15-21 tahun adalah usia remaja. Menurut ahli psikologi berkebangsaan Belanda, seperti Kohnstam dan Palland (dalam Al-Mighwar, 2011) masa pubertas berada dalam rentang usia antara 15- 18 tahun, dan masa *adolescence* (masa remaja) dalam usia 18 sampai 21 tahun. Susilowinradini (AL-Mighwar, 2011) menentukan 13-17 tahun sebagai masa remaja awal atau *earlyadolescence* dan 17-21 tahun sebagai remaja akhir atau *late adolescence*.

Gunarsa (dalam Al-Mighwar, 2011) meskipun mengalami sejumlah kesulitan dalam penentuan batasan usia remaja di Indonesia, kemudian ia menetapkan bahwa remaja di Indonesia berada pada rentang usia 12-22 tahun.

Surachmad (dalam Al- Mighwar, 2011) menentukan usia  $\pm$  12-22 tahun adalah masa yang mencakup sebagian terbesar perkembangan *adolescence*.

Berdasarkan uraian pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa rentangan usia remaja berada pada usia 12 tahun sampai 22 tahun, dibagi menjadi remaja awal dan remaja akhir. Remaja awal berada pada rentang usia 12/13 tahun sampai 17/18 tahun, dan remaja akhir pada rentang usia 17/18 tahun sampai 21/22 tahun, rentang usia ini digunakan peneliti dalam menentukan subjek penelitian.

### 3. Ciri-ciri Remaja

Menurut Hurlock (2002) ciri-ciri pada masa remaja adalah sebagai berikut :

- a. Fisik, laju perkembangan secara umum berlangsung pesat, proporsi ukuran tinggi, berat badan seringkali kurang seimbang dan munculnya ciri-ciri sekunder.
- b. Psikomotor, gerak-gerik tampak canggung dan kurang terkoordinasikan serta aktif dalam berbagai jenis cabang permainan.
- c. Bahasa, berkembangnya penggunaan bahasa sandi dan mulai tertarik mempelajari bahasa asing, menggemari literatur yang bernafaskan dan mengandung segi erotik, fantastik, dan estetik.
- d. Sosial, keinginan menyendiri dan bergaul dengan banyak teman tetapi bersifat temporer, serta adanya kebergantungan yang kuat kepada kelompok sebaya disertai semangat konformitas yang tinggi.

e. Perilaku kognitif

- 1) Proses berfikir sudah mampu mengoperasikan kaidah-kaidah logika formal (asosiasi, diferensiasi, komparasi, kausalitas) yang bersifat abstrak, meskipun relatif terbatas.
- 2) Kecakapan dasar intelektual menjalani laju perkembangan yang terpesat.
- 3) Kecakapan dasar khusus (bakat) mulai menunjukkan kecenderungan-kecenderungan yang lebih jelas.

f. Moralitas

- 1) Adanya ambivalensi antara keinginan bebas dari dominasi pengaruh orang tua dengan kebutuhan dan bantuan dari orang tua.
- 2) Sikapnya dan cara berfikirnya yang kritis mulai menguji kaidah-kaidah atau sistem nilai etis dengan kenyataannya dalam perilaku sehari-hari oleh para pendukungnya.
- 3) Mengidentifikasi dengan tokoh moralitas yang dipandang tepat dengan tipe idolanya.

g. Perilaku Keagamaan

- 1) Mengenai eksistensi dan sifat kemurahan dan keadilan tuhan mulai dipertanyakan secara kritis dan skeptis.
- 2) Masih mencari dan mencoba menemukan pegangan hidup.
- 3) Penghayatan kehidupan keagamaan sehari-hari dilakukan atas pertimbangan adanya semacam tuntutan yang memaksa dari luar dirinya.

h. Konatif, emosi, afektif, dan kepribadian

- 1) Lima kebutuhan dasar (fisiologis, rasa aman, kasih sayang, harga diri, dan aktualisasi diri) menunjukkan arah kecenderungannya.
- 2) Reaksi-reaksi dan ekspresi emosionalnya masih labil dan belum terkendali seperti pernyataan marah, gembira atau kesedihannya masih dapat berubah-ubah dan silih berganti.
- 3) Merupakan masa kritis dalam rangka menghadapi krisis identitasnya yang sangat dipengaruhi oleh kondisi psikososialnya, yang akan membentuk kepribadiannya.
- 4) Kecenderungan arah sikap nilai mulai tampak (teoritis, ekonomis, estetis, sosial, politis, dan religius), meski masih dalam taraf eksplorasi dan mencoba-coba.

Menurut Santrock (2003), ciri utama remaja meliputi pertumbuhan fisik yang pesat, kesadaran diri yang tinggi, dan selalu tertarik untuk mencoba sesuatu yang baru. Remaja bukanlah masa berakhirnya terbentuk kepribadian akan tetapi merupakan salah satu tahap utama dalam pembentukan kepribadian seseorang. Remaja banyak meluangkan waktunya bersama teman-teman sebaya. Disamping itu, remaja mulai banyak menerima informasi dari media massa yang sudah mulai dikenal dan dekat dengan mereka.

Oleh karenanya, remaja menjadi individu yang terbuka terhadap hal-hal baru. Banyaknya informasi yang diterima membuat remaja melakukan pemrosesan informasi secara lebih mendalam. Informasi ini berperan penting bagi perkembangan remaja, dimana perubahan-perubahan yang terjadi pada setiap

remaja didasari oleh persepsi mereka terhadap informasi yang diterima serta bagaimana pola pengaplikasian yang dilakukan setiap remaja dalam menjalani kehidupannya.

Menurut Dariyo (2004), ciri-ciri remaja berdasarkan umur ada 3 tahap, yaitu:

a. Masa remaja awal (10-11 tahun)

- 1) Tampak lebih dekat dengan teman sebaya.
- 2) Tampak dan merasa ingin bebas.
- 3) Tampak dan memang lebih banyak memperhatikan keadaan tubuhnya dan mulai berpikir yang khayal.

b. Masa remaja tengah (12-15 tahun)

- 1) Tampak dan merasa ingin mencari identitas diri
- 2) Ada keinginan untuk membentuk sebuah hubungan
- 3) Timbul perasaan tertarik yang menginginkan rasa intensitas lebih
- 4) Kemampuan berpikir abstrak (berkhayal) makin berkembang
- 5) Berkhayal mengenai hal-hal yang berkaitan dengan seksual

c. Masa remaja akhir (16-19 tahun)

- 1) Menampakkan pengungkapan kebebasan diri
- 2) Dalam mencari teman sebaya lebih selektif
- 3) Memiliki citra (gambaran, keadaan, dan peranan terhadap remaja)
- 4) Dapat mewujudkan perasaan cinta
- 5) Memiliki kemampuan berpikir khayal yang abstrak

Berdasarkan beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa ciri remaja adalah Fisik, Psikomotor, Bahasa, Sosial. Perilaku kognitif, Moralitas,

Perilaku Keagamaan Konatif, emosi, afektif, dan kepribadian. Ciri-ciri remaja dalam rentang usia 12-15 tahun yang dijelaskan terpirinci diatas, yaitu : tampak dan merasa ingin mencari identitas diri, ada keinginan untuk membentuk sebuah hubungan, timbul perasaan tertarik yang menginginkan rasa intensitas lebih, kemampuan berpikir abstrak (berkhayal) makin berkembang, serta berkhayal mengenai hal-hal yang berkaitan dengan seksual.

## **B. Pembentuk Persahabatan**

### **1. Pengertian Pembentuk Persahabatan**

Persahabatan adalah suatu bentuk kedekatan hubungan yang meliputi kesenangan, penerimaan, kepercayaan, penghargaan, bantuan yang saling menguntungkan, saling mempercayai, pengertian, dan spontanitas (Santrock, 2002). Persahabatan didefinisikan sebagai keintiman, kebersamaan, dan hubungan terbentuk secara konseptual dan metodologis berbeda dari penerimaan teman sebaya (Franco & Levitt, 1998). Persahabatan merupakan tahapan perkembangan yang penting selama rentang kehidupan (Hartup & Stevens, 1999), khususnya pada masa remaja (Demir & Urberg, 2004). Berdasarkan beberapa definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa pembentuk persahabatan adalah proses menjalin hubungan secara positif dalam suatu kedekatan yang intim meliputi kesenangan, penerimaan, kepercayaan, penghargaan, bantuan yang saling menguntungkan, saling mempercayai, pengertian, dan spontanitas.

### **2. Aspek-aspek Pembentuk persahabatan**

Menurut Parker dan Asher (1993) terdapat 6 aspek yang membentuk persahabatan, yaitu :

a. Dukungan dan kepedulian (*validation and caring*)

Sejauh mana hubungan ditandai dengan kepedulian, dukungan dan minat.

b. Pemecahan masalah (*conflict resolution*)

Sejauh mana perselisihan dalam hubungan diselesaikan secara *efisien* dan baik.

c. Konflik dan penghianatan (*conflict and betrayal*)

Sejauh mana hubungan ditandai dengan argumen, perselisihan, rasa kesal, dan ketidakpercayaan.

d. Bantuan dan bimbingan (*help and guidance*)

Sejauh mana teman-teman berusaha membantu satu sama lain dalam menghadapi tugas-tugas rutin dan menantang.

e. Pertemanan dan rekreasi (*companionship and recreation*)

Sejauh mana menghabiskan waktu bersama dengan teman-teman baik di dalam maupun di luar lingkungan akademik atau kerja.

f. Pertukaran yang akrab (*intimate change*)

Sejauh mana hubungan ditandai dengan pengungkapan informasi pribadi dan perasaan.

Sedangkan menurut (Bukowski dalam Cilleses, Jiang, West, Laszkowski, 2005) aspek dari pembentuk persahabatan adalah sebagai berikut :

a. *Companionship*

Menghabiskan waktu bersama antar sahabat.



b. *Conflict*

Seseorang berselisih dan berargumen dengan temannya, mereka merasa jengkel satu sama lain dan ada ketidaksepakatan dalam hubungan persahabatan mereka.

c. *Help/aid*

Saling membantu, menolong dan melindungi.

d. *Security*

Kepercayaan bahwa mereka dapat mempercayai, bersandar pada temannya.

e. *Closeness*

Perasaan kasih sayang atau pengalaman spesial yang dialami oleh seseorang dengan temannya dan memperkuat ikatan orang tersebut dengan temannya.

Kemudian menurut Aboud dan Mendelson (dalam Brendgen, dkk., 2001) mengungkapkan suatu hubungan persahabatan dipengaruhi oleh aspek-aspek yang dapat berfungsi dengan baik. Aspek-aspek tersebut antara lain:

a. Mendorong hubungan pertemanan (*stimulating companionship*)

Mengarahkan kepada aktifitas bersama yang membangkitkan kesenangan, kegembiraan, dan gairah atau semangat.

b. Pertolongan (*help*)

Aspek ini mengarah pada penyediaan atau pemberian tuntutan bantuan, pemberian informasi, saran dan bentuk bantuan lain yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan atau tujuan sahabatnya.

c. Keintiman (*Intimacy*)

Aspek keintiman merupakan keadaan dimana individu bersikap peka terhadap kebutuhan dan kondisi sahabatnya. Disamping itu, dalam dimensi terdapat kesediaan untuk menerima sahabat apa adanya.

d. Kualitas hubungan yang dapat diandalkan (*reliable alliance*)

Mengarah pada kesanggupan untuk mengandalkan keberadaan dan loyalitas sahabatnya. Disamping itu, aspek ini menunjukkan bagaimana konflik yang terjadi pada pasangan sahabat diselesaikan dengan baik.

e. Pengakuan diri (*self validation*)

Mengarah pada penerimaan akan orang lain untuk meyakinkan, menyetujui, mendengarkan, dan menjaga gambar diri sahabatnya sebagai pribadi yang kompeten dan berharga. Hal ini seringkali dicapai dengan perbandingan sosial akan atribut serta kepercayaan seseorang.

f. Rasa aman secara emotional (*emotional security*)

Mengarah pada rasa aman dan keyakinan yang diberikan seorang individu pada situasi-situasi yang baru atau mengancam sahabatnya.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek pembentuk persahabatan adalah dukungan dan kepedulian (*validation and caring*), pemecahan masalah (*conflict resolution*), konflik dan penghianatan (*conflict and betrayal*), bantuan dan bimbingan (*help and guidance*), pertemanan dan rekreasi (*companionship and recreation*) dan pertukaran yang akrab (*intimate change*).

### 3. Karakteristik Persahabatan

Parlee (dalam Santrock, 2002) mengkarakteristikan persahabatan sebagai berikut:

- a. Kesenangan adalah kita suka menghabiskan waktu dengan teman kita.
- b. Penerimaan adalah kita menerima teman kita tanpa mencoba mengubah mereka.
- c. Percaya adalah kita berasumsi bahwa teman kita akan berbuat sesuatu yang sesuai dengan kesenangan kita.
- d. *Respect* adalah kita berpikiran bahwa teman kita membuat keputusan yang baik.
- e. Saling membantu adalah kita menolong dan mendukung teman kita dan mereka juga melakukan hal yang demikian.
- f. Menceritakan rahasia adalah kita berbagi pengalaman dan masalah yang bersifat pribadi kepada teman.
- g. Pengertian adalah kita merasa bahwa teman kita mengenal dan mengerti kita dengan baik seperti apa adanya kita.
- h. Spontanitas adalah kita merasa bebas menjadi diri kita ketika berada di dekat teman kita.

Menurut Davis (dalam Devito, 1995), persahabatan dapat ditentukan dari karakteristik-karakteristik berikut :

- a) Kesenangan (*enjoyment*), seseorang menikmati saat bersama temannya
- b) Penerimaan (*acceptance*), saling menerima satu sama lain yaitu seseorang tidak berusaha untuk mngubah temannya menjadi orang lain.
- c) Saling membantu (*mutual assistance*), teman dapat berarti saling membantu dan mendukung.

- d) Percaya (*confiding*), saling berbagi perasaan dan pengalaman satu sama lainnya.
- e) Pengertian (*understanding*), seseorang dapat mengerti mengapa temannya berperilaku tertentu dan dapat memperhatikan apa yang sedang dirasakan temannya.
- f) Kepercayaan (*trust*), saling percaya satu sama lain bahwa teman bertindak sesuatu untuk kepentingan kita yang paling baik.
- g) Menghargai (*respect*), saling menghargai satu sama lain, berfikir teman kita membuat keputusan yang baik.
- h) Spontanitas (*spontaneity*), seseorang dapat mengekspresikan perasaannya secara spontan tanpa khawatir bahwa ekspresi ini dapat menimbulkan kesulitan dalam persahabatan.

Ahmadi (2007) menyebutkan beberapa karakteristik pokok dari persahabatan yaitu:

- a) Menghargai satu sama lain.

Menghargai satu sama lain lebih pada sebagai orang itu sendiri daripada keuntungan-keuntungan yang diperoleh dari persahabatan tersebut. Meskipun memang dari persahabatan ini diperoleh berbagai keuntungan yang bersifat sekunder, namun sebenarnya timbulnya persahabatan tersebut bersumber dan saling menyukai dan saling memelihara hubungan. Bukan kepada apakah orang tersebut menguntungkan atau tidak, sehingga dalam persahabatan bila salah satu ada unsur eksploitas, maka biasanya bubarlah persahabatan.

b) Kualitas yang objektif satu sama lain.

Menyukai seseorang karena rambutnya, uangnya, mobilnya, dan sebagainya akan membuat persahabatan akan berhenti atau terputus bila teman kehilangan apaapa yang dimilikinya. Menyukai pada hal-hal yang bersifat lahiriah semacam ini akan mudah berubah, dan lebih baik bila orang menyukai satu sama lain karena hal-hal yang terdapat pada orang itu sendiri yang sifatnya stabil.

c) Saling bertukar barang diantara teman tidak berdasar pada nilai ekonomik tetapi pada kesukaan, harapan, dan keinginan di antara mereka.

Seorang sahabat memberikan hadiah bukan dinilai dari harganya tapi pada kesukaan, harapan, dan keinginan diantara mereka.

d) Keunikannya.

Persahabatan tidak begitu saja diputuskan karena telah ditemukannya teman lain yang lebih baik. Persahabatan selalu mem-perlihatkan adanya keintiman, individualis, dan kesetiaan.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa karakteristik dalam persahabatan adalah kesenangan, penerimaan, percaya, *respect*, saling membantu, menceritakan rahasia, pengertian dan spontanitas.

#### **4. Ciri-Ciri Persahabatan**

Menurut Kurth (dalam Handayani, 2006) ciri-ciri persahabatan sebagaiberikut:

a. Sukarela

Dalam persahabatan, hubungan dibentuk atas dasar kesukarelaan penuh, sedangkan dalam berteman masih terdapat kesan kita berteman selama masih ada kerja sama.

b. Unik

Keunikan merupakan ciri khas persahabatan yang menjadikannya tidak dapat digantikan oleh bentuk hubungan lain.

c. Kedekatan dan Keintiman

Persahabatan dan hubungan teman berbeda secara nyata. Hubungan antar teman biasanya tidak disertai dengan adanya kedekatan dan keintiman. Walaupun demikian, kualitas keintiman tidak selalu sama pada setiap sahabat yang dimiliki seseorang.

d. Persahabatan harus dipelihara agar dapat bertahan

Walaupun ada konflik-konflik kecil yang terjadi, pihak-pihak yang ada akan berusaha membicarakan faktor-faktor yang memicu terjadinya konflik, agar hubungan terjalin hangat dan akrab kembali.

Berndt (2002) mengistilahkan ciri-ciri persahabatan yang positif dan negatif sebagai kualitas persahabatan. Ciri-ciri positif dari kualitas persahabatan yang dimaksud yaitu pembukaan diri (*self disclosure*), keakraban (*intimacy*), dukungan dalam harga diri (*self esteem support*), kesetiaan (*loyalty*) dan perilaku sosial (*prosocial behavior*). Sedangkan ciri-ciri negatif dari kualitas persahabatan menurut Berndt (2002) yang dimaksud adalah persaingan dan konflik.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri dalam persahabatan adalah sukarela, unik, kedekatan dan keintiman, serta persahabatan yang harus dipelihara agar dapat bertahan.

## 5. Faktor-Faktor Pembentuk Persahabatan

Menurut Baron & Byrne (2004), faktor-faktor pembentukan persahabatan yaitu:

a. Ketertarikan Secara Fisik

Aspek ini menjadi penentuan yang utama dari apa yang orang lain cari untuk membentuk sebuah hubungan. Apakah pertemanan atau perkenalan yang terus menerus berkembang tergantung pada ketertarikan secara fisik dari masing-masing individu.

b. Kesamaan

Salah satu alasan kita ingin mengetahui kesukaan dan ketidaksukaan orang lain adalah karena kita cenderung menerima seseorang yang memiliki berbagai kesamaan dengan kita untuk menjalin sebuah persahabatan.

c. Timbal Balik

Adanya rasa saling menguntungkan yang didapatkan dari persahabatan sehingga sebuah persahabatan mungkin menjadi berkembang kearah yang lebih baik lagi.

Huyck (dalam Kail & Cavanaugh, 2000) mengatakan bahwa ada empat faktor yang dapat meningkatkan hubungan persahabatan, yaitu :

- a. Kedekatan mereka satu sama lain (*proximity*)
- b. Kesamaan akan minat dan sikap mereka (*similarity*)
- c. Saling melengkapi kepribadian mereka (*complementarity*)
- d. Ketertarikan fisik (*physical attractiveness*)

Berdasarkan beberapa faktor diatas maka dapat disimpulkan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi pembentuk persahabatan adalah kesamaan (*similarity*).

## 6. Fungsi Persahabatan

Menurut Parker dan Asher (dalam Handayani, 2006) mengemukakan tujuh fungsi persahabatan yaitu :

- a. Memupuk perkembangan kompetensi emosional, membantu mengembangkan keterampilan untuk mengatur emosi mereka dan mengartikan pengalaman emosional mereka.
- b. Mendukung ego dan mengesahkan diri sebagai pribadi, membantu membentuk citra diri yang kompeten, serta menarik dan berharga.
- c. Memberikan rasa aman secara emosional, memberikan rasa percaya diri untuk memasuki suatu situasi baru ataupun situasi yang secara potensial berbahaya.
- d. Memberikan keintiman dan afeksi.
- e. Memberikan bimbingan dan bantuan pada saat ada masalah, baik dalam bentuk yang kongkrit (waktu, tenaga dan materi) maupun tidak (kritik membangun, nasehat).
- f. Melalui kesetiaan dan ketanggapannya, sahabat membuat merasa memiliki seseorang yang dapat diandalkan.
- g. Memberikan pertemanan dan stimulasi intelektual.

Menurut Gottman dan Parker (1987) yang dikutip Santrock (dalam Dariyo, 2004) menyatakan bahwa ada enam fungsi persahabatan berikut ini.

- a. *Pertemanan (companionship)*. Persahabatan akan memberikan kesempatan kepada seseorang untuk menjalankan fungsi sebagai teman bagi individu lain ketika sama-sama melakukan suatu aktivitas. Sebagai teman, berarti seseorang harus menyediakan dan mengorbankan diri dari segi waktu, tenaga, dan mungkin biaya secara sukarela demi kebaikan bersama.



- b. Stimulasi kompetensi (*stimulation*). Pada dasarnya, persahabatan akan memberikan rangsangan seseorang untuk mengembangkan potensi dirinya karena memperoleh kesempatan dalam situasi sosial. Artinya, melalui persahabatan, seseorang memperoleh informasi yang menarik, penting, dan memacu potensi, bakat ataupun minat agar berkembang dengan baik.
- c. Dukungan fisik (*physical support*). Dengan kehadiran fisik seseorang atau beberapa teman, akan menumbuhkan perasaan berarti (berharga) bagi seseorang yang sedang menghadapi suatu masalah. Kehadiran secara fisik menunjukkan kerelaan untuk menyediakan waktu, tenaga ataupun pertolongan yang dapat membangkitkan semangat hidup. Itulah sebabnya orang yang sakit memerlukan perhatian dan kasih sayang dari teman atau sahabat walaupun sudah ditunggu atau dijenguk sanak saudaranya.
- d. Dukungan ego (*ego support*). Walaupun dianggap sebagai seorang ahli, adakalanya seseorang akan merasa stres, *down*, atau tidak bersemangat ketika sedang menghadapi suatu permasalahan yang cukup berat. Seolah-olah keahliannya tidak berarti apa-apa ketika menghadapi masalah tersebut. Oleh karena itu, persahabatan menyediakan perhatian dan dukungan ego bagi seseorang. Apa yang dihadapi seseorang juga dirasakan, dipikirkan, dan ditanggung oleh orang lain (sahabatnya). Dengan perhatian tersebut, akhirnya dan biasanya, seseorang memiliki kekuatan moral dan semangat hidup untuk dapat mengatasi masalahnya dengan sebaik-baiknya. Bahkan ada pula, dengan perhatian sedikit, seseorang menjadi giat dan termotivasi untuk segera menuntaskan masalah tersebut.

- e. Perbandingan sosial (*social comparison*). Persahabatan menyediakan kesempatan secara terbuka untuk mengungkapkan ekspresi kapasitas, kompetensi, minat, bakat, dan keahlian seseorang. Dalam konteks interaksi sosial persahabatan, seseorang ingin diterima, dihargai, diakui, dan dipercaya sebagai seseorang yang kompeten. Akan tetapi, dalam persahabatan tersebut, masing-masing juga tidak akan mencela kelemahan-kelemahan orang lain. Justru dengan demikian, seseorang akan membandingkan dirinya dengan orang lain. Artinya, orang lain sebagai cermin bagi seseorang, apakah dirinya memiliki kemampuan yang lebih atau kurang kalau dibandingkan dengan orang lain. Bila seseorang menyadari kekurangan, ia akan dapat belajar dan meningkatkan diri supaya menyamai atau lebih tinggi dibandingkan dengan orang lain. Dengan demikian, persahabatan memberi stimulasi yang positif bagi pengembangan pribadi seseorang.
- f. Intimasi/afeksi (*intimacy/affection*). Tanda persahabatan yang sejati adalah adanya ketulusan, kehangatan, dan keakraban antara satu dan yang lain. Masing-masing individu, tidak ada maksud ataupun niat untuk mengkhianati orang lain karena mereka saling percaya, menghargai, dan menghormati keberadaan orang lain. Baik ketika bersama maupun ketika sendiri, masing-masing individu yang bersahabat merasakan kedekatan, kepercayaan, dan penerimaan dalam kelompok sosial. Walaupun ada perbedaan-perbedaan pemikiran, sikap ataupun perilaku, perbedaan itu menjadi dasar untuk merasa saling membutuhkan dukungan emosional dan dukungan sosial supaya tetap terjalin keakraban, kehangatan, dan keintiman.

Selain itu, Gottman dan Parker (dalam Santrock, 2003) mengemukakan enam fungsi persahabatan pada remaja yang lainnya, yaitu :

1. Kebersamaan (*companionship*)

Dengan adanya persahabatan ini, remaja memiliki seorang temanyang akrab bagi individu yang lain yang bersedia melakukan aktivitas dan menghabiskan waktu bersama.

2. Stimulasi kompetensi (*stimulation*)

Pada dasarnya dengan adanya persahabatan akan memberangsangkan kepada seseorang untuk mengembangkan potensi dirinya karena memperoleh kesempatan dalam situasi sosial. Artinya, melalui persahabatan, seseorang memperoleh informasi yang menarik, penting, dan memacu potensi, bakat ataupun minat agar berkembang dengan baik (Dariyo, 2004).

3. Dukungan Fisik

Dengan adanya kehadiran fisik seseorang atau beberapa teman, akan menumbuhkan perasaan berarti (berharga) bagi seseorang yang sedang menghadapi suatu masalah. Kehadiran secara fisik menunjukkan kerelaan untuk meluangkan atau menyediakan waktu, tenaga ataupun pertolongan.

4. Dukungan Ego (*ego support*)

Persahabatan menyediakan harapan atas dukungan, dorongan, dan umpan balik yang dapat membantu remaja untuk mempertahankan kesan atas dirinya sebagai individu yang mampu, menarik, dan berharga.

5. Perbandingan Sosial

Dengan adanya persahabatan, para remaja dapat membandingkan dirinya dengan teman-temannya dalam kehidupan sosial. Serta dengan adanya teman

sebagai cermin dalam kehidupan sosialnya, remaja dapat belajar dan meningkatkan kemampuan dirinya.

#### 6. Keakraban atau Perhatian

Persahabatan memberikan hubungan yang hangat, dekat, dan saling percaya dengan individu yang lain, hubungan yang berkaitan dengan pengungkapan diri sendiri.

Berdasarkan beberapa fungsi di atas maka dapat disimpulkan bahwa fungsi-fungsi kualitas persahabatan adalah kebersamaan (*companionship*), stimulasi kompetensi (*stimulation*), dukungan Fisik, dukungan Ego (*ego support*), perbandingan sosial, dan keakraban atau perhatian.

### C. Kesamaan (*Similarity*)

#### 1. Pengertian Kesamaan (*Similarity*)

Menurut teori Gestald (dalam Amali, 2012), Kesamaan (*similarity*) adalah sesuatu yang memiliki kesamaan cenderung akan dipandang sebagai suatu obyek yang saling memiliki. Kualitas atau keadaan yang mirip; rupa; kemiripan; sebagai, kesamaan fitur. Kesamaan (*Similarity*) yang akan ditekankan dalam penelitian ini adalah mencakup pada minat dan sikap remaja. Menurut Baron & Byrne (2004), kesamaan (*similarity*) pada remaja ini mencakup hal-hal yang disukai dalam keseharian dan sering dilakukan bersama-sama, seperti hobi dan sekolah yang sama memungkinkan mereka memiliki waktu yang intens.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kesamaan (*similarity*) merupakan sesuatu yang cenderung akan dipandang sebagai satu obyek yang saling memiliki karena telah mendapatkan porsi waktu yang intens dan kemiripan perlakuan.

## 2. Aspek-aspek Kesamaan (*Similarity*)

Baron & Byrne (2004) menjelaskan mereka yang terbentuk dalam hubungan persahabatan akan memiliki kesamaan (*similarity*) dalam aspek-aspek berikut :

- a. Saling menyukai
- b. Menyenangi kehadirannya satu sama lain
- c. Memiliki kesamaan minat dan kegiatan,
- d. Saling membantu dan memahami
- e. Saling mempercayai
- f. Menimbulkan rasa nyaman
- g. Saling menyediakan dukungan emosional.

Sedangkan menurut Maryati, Kun dan Juju Suryawati (2014) ada 3 aspek kesamaan (*similarity*) dalam hubungan persahabatan yaitu :

- a. Sering bertemu

Individu yang sering bertemu akan mengenal satu sama lain dengan melakukan komunikasi. Baik mengenai diri pribadi ataupun keluarga dan orang-orang yang berarti dalam hidupnya. Dan ketika seseorang sudah nyaman menjalin komunikasi maka akan ditemukan kesamaan yang membuat hubungan kokoh.

- b. Melakukan kontak

Intens melakukan kontak dapat memberikan informasi-informasi bagi satu sama lain. Dan semakin sering ini dilakukan akan semakin memahami kesamaan-kesamaan yang dimiliki.

c. Kedekatan tempat tinggal/daerah asal

Kedekatan tempat tinggal mempermudah hubungan persahabatan terjalin dengan baik, apabila salah satu sedang kesusahan yang lain akan cepat memberikan bantuan, hal ini akan membentuk kesamaan sikap satu sama lain seterusnya. Kedekatan daerah asal dapat memberikan banyak kesamaan pola pikir dan cara bersikap karena pernah berada dalam lingkungan yang sama.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat aspek-aspek kesamaan (*similarity*) pada persahabatan yaitu Sering bertemu, Melakukan kontak dan Kedekatan tempat tinggal/daerah asal.

### 3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kesamaan (*Similarity*)

Menurut Baron & Byrne (2004), faktor-faktor yang mempengaruhi kesamaan (*similarit*) adalah :

a. Usia

Remaja dengan rentang usia yang sama akan ada pada perkembangan yang samapula, disini akan terlihat konsep kesamaan secara kuat dalam psikis maupun psikologis.

b. *Gender*

Biasanya remaja akan lebih memiliki ikatan dengan teman yang berjenis kelamin sama, hal ini lebih banyak terjadi pada wanita. Dan pada pria kesamaan bisa menjadi perubahan hubungan yang lebih intim dengan lawan jenis.

c. Lingkungan

Kesamaan lingkungan atau tempat akan membentuk pola persahabatan yang kuat. Hal ini dapat terlihat dari mereka tumbuh di sekolah dan tempat tinggal yang sama, hal ini dapat memberikan waktu bersama lebih banyak dalam menemukan kesamaan satu sama lain.

d. Kebutuhan dan tujuan yang sama

Kesamaan dalam hal ini dapat memberikan dampak kekompakan dan saling membantu dalam hubungan persahabatan.

e. Minat

Kesamaan minat dapat membuat satu sama lain merasa dapat menjalankan hal yang disukai bersama.

f. Sikap

Kesamaan sikap akan membuat dua orang atau lebih dapat disatukan dengan mudah karena memiliki pola pikir yang sama.

Sedangkan menurut Soekanto (2012), ada beberapa faktor yang mempengaruhi kesamaan (*similarity*) yaitu :

a. Kepentingan

Dengan adanya dasar utama adalah kesamaan kepentingan maka kelompok sahabat ini akan bekerja sama demi mencapai kepentingan yang sama tersebut.

b. Keturunan

Sebuah persahabatan yang terbentuk atas dasar persamaan keturunan biasanya orientasinya adalah untuk menyambung tali persaudaraan, sehingga

masing-masing anggotanya akan saling berkomitmen untuk tetap aktif dalam kelompok sosial ini untuk menjaga tali persaudaraan agar tidak terputus.

#### c. Nasib

Dengan kesamaan nasib/ pekerjaan/ profesi, maka akan terbentuk persahabatan yang mewadahnya untuk meningkatkan taraf maupun kinerja masing-masing anggotanya.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kesamaan (*similarity*) pada persahabatan yaitu Usia, *Gender*, Lingkungan, Kebutuhan dan tujuan yang sama, minat dan sikap.

### **D. Hubungan Antara Kesamaan (*Similarity*) dengan Pembentuk**

#### **Persahabatan**

Masa remaja merupakan masa pencarian identitas diri, sehingga hubungan yang dijalin tidak lagi hanya dengan orangtua, tapi sudah merambah ke lingkungan di luar keluarga seperti teman-teman. Menurut Hurlock (2011), hubungan remaja dengan teman sudah mencakup hubungan interpersonal yang dijalin dalam hubungan persahabatan. Ikatan dalam hubungan persahabatan seperti ini banyak ditemui atas dasar minat yang sama dan adanya kemiripan satu dengan lainnya dalam segala hal termasuk dalam pemenuhan kebutuhan.

Minat yang sama dan adanya kemiripan satu sama lain dalam hubungan persahabatan merupakan salah satu pembentuk persahabatan yang mempengaruhi perkembangan remaja dengan adanya kesamaan ini remaja membentuk sebuah hubungan yang lebih intens dari sekedar teman (Hurlock, 2011). Dapat dilihat dari banyaknya waktu yang dihabiskan bersama, baik untuk bertukar pikiran ataupun menjalankan hobi yang sama. Hubungan persahabatan itu terbentuk



dengan diawali perkenalan yang memunculkan ketertarikan, membuat masing-masing dari mereka berkembang lebih baik, beberapa orang yang memiliki kesamaan visi dan misi, sekolah yang sama, serta latar belakang yang sama, dengan begitu mereka lebih gampang berkomunikasi dan mendapat solusi dari setiap masalah yang mereka hadapi (Dayakisni, 2008).

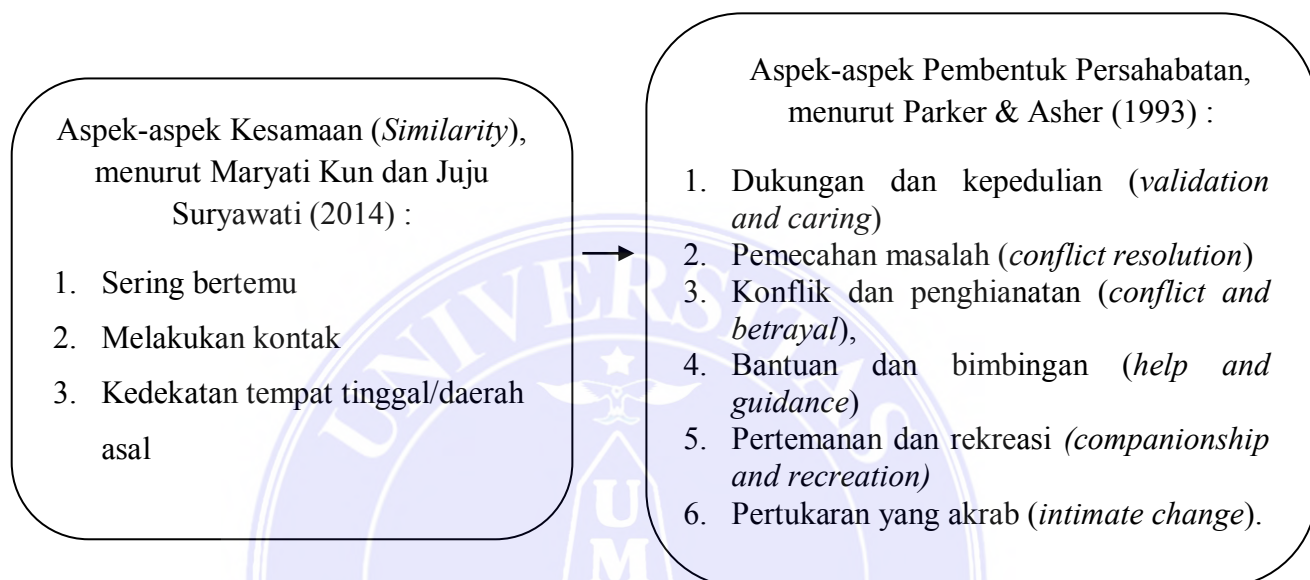
Bringham (dalam Dayakisni, 2008), kesamaan (*similarity*) dalam sikap, nilai, minat, latar belakang dan kepribadian yang sama, bisa menyebabkan individu tertarik dengan orang lain. Dalam membangun satu hubungan kesamaan bisa menjadi dasar untuk membangun hubungan yang lebih baik dan positif. Itulah sebabnya mengapa kita bisa cepat akrab dengan orang sederhana, padahal baru saja kita kenal. Kita telah belajar bahwa untuk menjalin hubungan dalam bentuk apa pun, dua orang harus masuk ke dalam kontak awal, dan bahwa hal ini sering kali dimudahkan oleh kehendak fisik. Sekali kontak terjadi. Kesamaan adalah orang – orang yang serupa cenderung berkumpul bersama.

Kesamaan (*similarity*) sikap dan nilai adalah faktor paling penting dalam membentuk persahabatan yang baik. Kesamaan ini bisa dalam hal penampilan fisik, latar belakang sosial dan kepribadian (Stevens, dkk, dalam Hogg & Vaughan, 2002), sosiabilitas, minat, dan aktivitas waktu luang yang cocok akan semakin memudahkan untuk saling tertarik (Sprecher, dalam Hogg & Vaughan, 2002).

Penjelasan diatas didukung dengan hasil dari peneliti sebelumnya Santi Putria (2007) dengan judul penelitian “Gambaran bentuk persahabatan dan kesamaan pada mahasiswa UIN Jakarta” yang menunjukkan bahwa ada gambaran dan pengaruh kesamaan pada pembentukan hubungan persahabatan sebesar ( $r =$

0,35;  $p = 0,005$ ). Ini berarti bahwa 13% ( $r^2$ ) pengaruh kesamaan terhadap pembentukan hubungan persahabatan.

### E. Kerangka Konseptual



### F. Hipotesis

Berdasarkan uraian teoritis yang telah dikemukakan, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu ada hubungan positif antara kesamaan (*similarity*) dengan pembentuk persahabatan pada remaja. Semakin tinggi kesamaan (*similarity*) maka semakin tinggi pula pembentuk persahabatan. Sebaliknya, semakin rendah kesamaan (*similarity*) maka semakin rendah pembentuk persahabatan.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tipe Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional, karena didalam penelitian ini bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan antara kesamaan (*similarity*) dengan pembentuk persahabatan pada remaja. Penelitian korelasional adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih Nazir (2005). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur variabel bebas dan variabel terikat dengan menggunakan angka-angka yang diolah melalui analisis statistik.

#### **B. Identifikasi Variabel Penelitian**

Variabel penelitian pada dasarnya adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009). Oleh karena itu, peneliti telah menetapkan dua variabel dalam penelitian ini. Variabel-variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Terikat (Dependent) : Pembentuk Persahabatan (Y)
2. Variabel Bebas (Independent): Kesamaan (*Similarity*) (X)

#### **C. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Definisi operasional variabel penelitian bertujuan untuk mengarahkan variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian agar sesuai dengan metode pengukuran yang telah disiapkan. Menurut Azwar (2013) definisi operasional

merupakan suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati. Adapun definisi operasional untuk menjelaskan variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Pembentuk Persahabatan

Pembentuk persahabatan adalah proses menjalin hubungan secara positif dalam suatu kedekatan yang intim meliputi kesenangan, penerimaan, kepercayaan, penghargaan, bantuan yang saling menguntungkan, saling mempercayai, pengertian, dan spontanitas. Pembentuk persahabatan dapat diketahui dengan menggunakan skala yang disusun peneliti berdasarkan aspek-aspek pembentuk persahabatan berikut : (1) Dukungan dan kepedulian (*validation and caring*), (2) Pemecahan masalah (*conflict resolution*), (3) Konflik dan penghianatan (*conflict and betrayal*), (4) Bantuan dan bimbingan (*help and guidance*), (5) Pertemanan dan rekreasi (*companionship and recreation*), dan (6) Pertukaran yang akrab (*intimatechange*)

Pembentuk persahabatan dapat dilihat dari besarnya skor yang diperoleh dari skala. Adapun skala yang digunakan adalah skala model Likert yang dimodifikasi peneliti. Semakin tinggi skor total yang diperoleh, semakin tinggi pula pembentuk persahabatan. Sebaliknya, semakin rendah skor yang diperoleh, menunjukkan semakin rendah pula pembentuk persahabatan.

### 2. Kesamaan (*similarity*)

Kesamaan (*similarity*) adalah merupakan sesuatu yang cenderung akan dipandang sebagai satu obyek yang saling memiliki karena telah mendapatkan porsi waktu yang intens dan kemiripan perlakuan. Kesamaan (*similarity*) dapat

diketahui dengan menggunakan skala yang disusun peneliti berdasarkan aspek-aspek kesamaan (*similarity*) berikut : (1) Sering bertemu, (2) Melakukan kontak, dan (3) Kedekatan tempat tinggal/daerah asal.

Tingkat kesamaan (*similarity*) dapat dilihat dari besarnya skor yang diperoleh dari skala. Adapun skala yang digunakan adalah skala model Likert yang dimodifikasi peneliti. Semakin tinggi skor total yang diperoleh, semakin tinggi pula pembentuk persahabatan. Sebaliknya, semakin rendah skor yang diperoleh, menunjukkan semakin rendah pula kesamaan (*similarity*).

#### **D. Subjek Penelitian**

##### **1. Populasi**

Menurut Azwar (2013) populasi didefinisikan sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Jadi dapat dikatakan bahwa populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2006). Populasi dalam penelitian ini adalah remaja di Kelurahan VII Tarutung, sebanyak 52 orang.

Adapun karakteristik populasi dalam penelitian ini adalah remaja dengan usia 12-15 tahun.

##### **2. Sampel dan Teknik pengambilan Sampel**

Sampel adalah sebagian yang diambil dari suatu populasi. Bila sampel yang diambil jumlahnya kecil, maka besar kemungkinan akan diperoleh sampel yang tidak representatif dibandingkan bila sampel yang diambil jumlahnya besar. Sampel yang tidak representatif mengandung pengertian bahwa sampel tersebut

tidak dipercaya. Sampel yang tidak dipercaya menghasilkan kesimpulan yang tidak akurat (Nisfiannoor, 2009).

Teknik pengambilan sampel penelitian ini adalah *total sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan mengambil seluruh anggota populasi sebagai responden atau sampel (Sugiyono, 2009). Dengan demikian, maka peneliti mengambil jumlah sampel dari seluruh remaja di Kelurahan VII Tarutung dari usia 12 – 15 Tahun yang berjumlah 52 orang. Sampel pada penelitian ini ditentukan berdasarkan data yang dimiliki oleh kelurahan sesuai dengan karakteristik yang telah ditentukan oleh peneliti.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Suryabrata (2013), kualitas data ditentukan oleh kualitas pengambilan data atau kualitas alat ukurnya. Jika alat pengambilan datanya cukup reliabel dan valid, maka datanya juga akan cukup reliabel dan valid. Menurut Sugiyono (2012) instrumen untuk penelitian kuantitatif digunakan untuk mengumpulkan data, serta instrumen penelitian akan digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrumen harus mempunyai skala.

Pada penelitian ini penulis menggunakan skala Likert. Menurut Sugiyono (2012) Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Pilihan terhadap masing-masing jawaban untuk tanggapan responden atas pembentuk persahabatan dan kesamaan (*similarity*) adalah sebagai berikut :

## 1. Pembentuk Persahabatan

Pembentuk persahabatan dapat diketahui dengan menggunakan skala yang disusun peneliti berdasarkan aspek-aspek pembentuk persahabatan menurut Parker & Asher (1993) berikut : (1) Dukungan dan kepedulian (*validation and caring*), (2) Pemecahan masalah (*conflict resolution*), (3) Konflik dan penghianatan (*conflict and betrayal*), (4) Bantuan dan bimbingan (*help and guidance*), (5) Pertemanan dan rekreasi (*companionship and recreation*), dan (6) Pertukaran yang akrab (*intimatechange*)

Model skala yang digunakan adalah penskalaan model Likert yang dimodifikasi peneliti dengan menggunakan empat pilihan jawaban yaitu: Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), Sangat Tidak Sesuai (STS). Untuk item mendukung (*favorable*), pilihan SS akan mendapat skor empat, pilihan S akan mendapat skor tiga, pilihan TS akan mendapat skor dua, pilihan STS akan mendapat skor satu. Sedangkan untuk item yang tidak mendukung (*unfavorable*), pilihan SS akan mendapat skor satu, pilihan S akan mendapat skor dua, pilihan TS akan mendapat skor tiga, pilihan STS akan mendapat skor empat. Skor ini menunjukkan semakin tinggi skor jawaban maka semakintinggi pembentuk persahabatan.

## 2. Kesamaan (*Similarity*)

Kesamaan (*similarity*) dapat diketahui dengan menggunakan skala yang disusun peneliti berdasarkan aspek-aspek kesamaan (*similarity*) menurut Maryati, Kun dan Juju Suryawati (2014) sebagai berikut : (1) Sering bertemu, (2) Melakukan kontak, dan (3) Kedekatan tempat tinggal/daerah asal.

Model skala yang digunakan adalah penskalaan model Likert yang dimodifikasi peneliti dengan menggunakan empat pilihan jawaban yaitu: Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), Sangat Tidak Sesuai (STS). Untuk item mendukung (*favorable*), pilihan SS akan mendapat skor empat, pilihan S akan mendapat skor tiga, pilihan TS akan mendapat skor dua, pilihan STS akan mendapat skor satu. Sedangkan untuk item yang tidak mendukung (*unfavorable*), pilihan SS akan mendapat skor satu, pilihan S akan mendapat skor dua, pilihan TS akan mendapat skor tiga, pilihan STS akan mendapat skor empat. Skor ini menunjukkan semakin tinggi skor jawaban maka semakin tinggi kesamaan (*similarity*).

## **F. Analisis Data**

### **1. Validitas Alat Ukur**

Validitas adalah sejauhmana tes mampu mengukur atribut yang seharusnya diukur. Suatu alat ukur yang tinggi validitasnya akan menghasilkan varians error pengukuran yang kecil, artinya skor setiap subjek yang diperoleh oleh alat ukur tersebut tidak jauh berbeda dari skor yang sesungguhnya (Azwar, 2012). Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Valid menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti (Sugiyono, 2009).

Pengujian validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi. Validitas isi mencerminkan sejauhmana isi tes mencerminkan atribut yang



hendak diukur. Validitas isi dapat diestimasi melalui pengujian terhadap isi tes dengan analisis rasional atau *professional judgement* (Azwar, 2012). *Professional judgement* dilakukan oleh dosen pembimbing dalam penelitian ini.

## 2. Reliabilitas Alat Ukur

Selain validitas, instrumen juga harus diukur reliabilitasnya. Suryabrata (2013) mengartikan reliabilitas sebagai taraf sejauhmana tes itu sama dengan dirinya. Reliabilitas menunjukkan sejauh mana konsistensi hasil pengukuran apabila dilakukan pengukuran ulang terhadap gejala yang sama dengan alat ukur yang sama. Azwar (2012) menegaskan bahwa reliabilitas adalah sejauhmana pengukuran tersebut dapat memberikan hasil yang relatif tidak berbeda bila dilakukan pengukuran terhadap subjek yang sama

Uji reliabilitas alat ukur ini menggunakan pendekatan *Single trial administration*, yaitu tes akan disajikan hanya satu kali pada kelompok individu sebagai subjek, pendekatan ini mempunyai mempunyai nilai praktis dan efisien yang tinggi (Azwar, 2012). Teknik yang digunakan adalah teknik koefisien *Alpha Cronbach* yang akan menghasilkan reliabilitas dari skala pembentuk persahabatan dan kesamaan (*similarity*). Untuk mengetahui reliabilitas alat ukur maka digunakan rumus koefisien alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Dimana:  $r_{11}$  = reliabilitas instrument  
 $k$  = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal  
 $\sum \sigma_b^2$  = jumlah varian butir/item  
 $\sigma_t^2$  = varian total

Jumlah varian dicari terlebih dahulu dengan cara mencari nilai varian tiap butir dengan persamaan sebagai berikut:

$$S = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

S = varian

X = nilai skor yang dipilih

n = jumlah sampel

Pengolahan data tersebut dapat juga diperoleh dengan menggunakan program *SPSS version 16.0 for windows*. Interpretasi reliabilitas didasarkan pada tabel 3.2 dibawah ini:

**Tabel 1. Interpretasi Reliabilitas**

Besarnya Linier r	Interpretasi
0,800 – 1,000	Tinggi
0,600 – 0,800	Cukup
0,400 – 0,600	Agak Rendah
0,200 – 0,400	Rendah
0,000 – 0,200	Sangat Rendah

Sumber : Arikunto, 2006

### 3. Indeks Daya Beda

Indeks daya beda merupakan koefisien yang menunjukkan bahwa fungsi item selaras dengan fungsi tes. Item yang memiliki indeks daya beda baik merupakan item yang konsisten karena mampu menunjukkan perbedaan antar subjek pada aspek yang diukur oleh tes yang bersangkutan (Azwar, 2012).

Indeks daya beda item merupakan indikator keselarasan atau konsistensi antara fungsi item dengan fungsi skala keseluruhan yang dikenal dengan istilah

konsistensi item-total. Pengujian daya beda item dilakukan dengan cara menghitung koefisien antara distribusi skor item dengan distribusi skor skala itu sendiri (Azwar, 2013). Item dinyatakan lolos seleksi bila memiliki koefisien daya beda (*Corrected Item-Total Correlation*)  $\geq 0,30$ .

Teknik yang digunakan untuk menghitung koefisien korelasi item-total adalah teknik korelasi *product moment* dari Carl Pearson (Azwar, 2012), dengan formula sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$	=	Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y
$\sum XY$	=	Jumlah hasil perkalian antara variabel X dan Y.
$\sum X$	=	Jumlah skor keseluruhan subjek setiap item.
$\sum Y$	=	Jumlah skor keseluruhan item pada subjek.
$\sum X^2$	=	Jumlah kuadrat skor X.
$\sum Y^2$	=	Jumlah kuadrat skor Y.
$N$	=	Jumlah subjek.
$(\sum x)^2$	=	Jumlah nilai X kemudian dikuadratkan
$(\sum y)^2$	=	Jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan

Penelitian ini dilakukan untuk melihat hubungan antara kesamaan (*similarity*) dan pembentuk persahabatan, maka analisa data yang digunakan adalah dengan korelasi *Pearson product moment*. Alasan peneliti menggunakan analisa ini adalah korelasi *Pearson product moment* digunakan untuk melukiskan hubungan antara dua gejala dengan skala interval atau rasio (Sugiyono, 2009). Di samping itu, dalam penggunaan formula ini diasumsikan bahwa hubungan yang terjadi bersifat linier (Azwar, 2013).

#### 4. Uji Normalitas dan Linieritas

Keseluruhan analisa dilakukan dengan menggunakan fasilitas komputerisasi SPSS 16.0 *for Windows*. Sebelum data dianalisis, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi terhadap data penelitian yang meliputi yaitu:

##### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian setiap masing-masing variabel telah menyebar secara normal. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *one sample kolmogorof-smirnov*. Data dikatakan terdistribusi jika harga  $p > 0,05$ .

##### 2. Uji Linieritas

Uji Linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah data variabel X (*similarity/kesamaan*) dan variabel Y (pembentuk persahabatan) memiliki hubungan linier atau tidak. Uji linieritas dilakukan dengan menggunakan uji F (Anova) dengan bantuan SPSS *versi 16.0 for windows*. Data dapat dikatakan linier apabila nilai  $p < 0.05$  dan jika  $p > 0.05$  maka data dikatakan tidak linier.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Mighwar. 2011. *Psikologi Remaja*. Bandung: Pustaka Setia.
- Amali, W. 2012. *Teori Pembelajaran Menurut Aliran Psikologi Gestalt*. (online) Tersedia : <http://wafiq-amali.blogspot.com/2012/04/teori-pembelajaranmenurut-aliran.html> (di akses 6 Februari 2018).
- Anantasari. 1997. *Psikologi tentang penyesuaian dan hubungan kemanusiaan. /pengantar anantasari*. Yogyakarta: Kanisius.
- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Edisi Ketiga belas. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmadi, A. 2007. *Psikologi sosial*. Jakarta: RinekaCipta
- Azwar, S. 2012. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baron-Cohen, S, & Wheelwright, S. 2004. *The Empty Question: An Investigation Of Adult With Asperger Syndrome Or High*.
- Baron. & Byrne. (2004). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Erlangga.
- Brigham, J. C. 1991. *Social Psychology Second Edition*. New York: Harper Collins Publisher Inc.
- Conger, J. S. 1977. *Adolescent and Youth: Psychological Development In A Changing World (2nded)*. New York : Harper and Row Publisher Inc.
- Dariyo, A. 2004. *Psikologi Perkembangan*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Dayakisni, T. & Hudaniah. (2008). *Psikologi Sosial*. Yogyakarta: UMM Press.
- Devito, J. A. 1995. *The interpersonal communication book*. New York: Harper Collins Collage Publisher.
- Hartup, W. W. 2006. *The Company They Keep, Friendship In Chillhood and Adolescence*. Cambridge University Press.
- Hogg, M.A. & Vaughan, G.M. 2002. *Psikologi Sosial. Edisi Ketiga: terjemahan Tjejep Rohendi R*, Jakarta : UI Press.
- Hurlock. 2002. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan. Edisi Kelima*. Jakarta: Erlangga.

- \_\_\_\_\_. 2011. *Psikologi Perkembangan : Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta : Erlangga.
- Kail. & Cavanaugh. 2000. *Human development: a life-span view (2nd ed.)*. Belmont CA: Wadsworth.
- Kartono. & Kartini. 2005. *Teori Kepribadian*. Bandung: Mandar Maju.
- Mappiare, A. 1982. *Psikologi Remaja*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Maryati Kun. & Juju Suryawati. 2014. *Sosiologi:Kelompok Pemintan Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta : Esis Erlangga.
- Nazir. 2005. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Nisfiannoor. 2009. *Pendekatan Statistika Modern Untuk Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Parker, J. G. and Asher, S. R. 1993. *Friendship and Friendship In MiddleChildhood. : Link With Peer Group Acceptance and Feelings of Loneliness and Social Dissatisfaction*. Journal Of Developmental Psychology. 29, 611-621. (diakses Tanggal 5 November 2017).
- Santrock, J. W. 2003. *Adolescence Perkembangan Remaja*. Jakarta : Erlangga.
- Sarwono. 2002. *Menuju Keluarga Bahagia*. Jakarta : Erlangga.
- Soekanto. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung : Alfabeta.
- Suharso. & Retnoningsih. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Semarang: Widya Karya
- Suryabrata, S. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. RajaGrafindoPersada.
- \_\_\_\_\_. 2005. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Metode Penelitian*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Santi, P. 2007. *Gambaran bentuk persahabatan dan kesamaan padamahasiswa UIN Jakarta*. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456/24568/1/PUTRIA%20SANTI-PSI.pdf> (diakses tanggal 4 April 2018).
- Taufik. 2012. *Empati: Pendekatan Psikologi Sosial*. Jakarta : Rajawali Pers.
- [www.eworld-indonesia.com](http://www.eworld-indonesia.com) (diakses Tanggal 5 November 2017).

**Nama :**

**Usia :**

### **PETUNJUK PENGISIAN**

Di halaman berikut ada beberapa pernyataan yang akan anda jawab. Sebelum anda menjawab, ada beberapa hal yang perlu anda perhatikan yaitu:

1. Isilah identitas anda pada tempat yang telah disediakan.
2. Baca masing-masing pernyataan dengan teliti dan pilih jawaban yang benar-benar sesuai dengan pendapat pribadi anda. Anda dapat memilih salah satu dari 4 (empat) pilihan jawaban yang tersedia dengan memberikan tanda silang (X) pada pilihan anda yaitu:

SS : Sangat Sesuai

S : Sesuai

TS : Tidak Sesuai

STS : Sangat Tidak Sesuai

3. Bila anda ingin mengganti jawaban, berilah tanda sama dengan (=) pada jawaban yang salah kemudian berilah tanda silang (X) pada kolom jawaban yang benar.
4. Apapun jawaban anda tidak dinilai sebagai jawaban benar atau salah, maka usahakan agar semua nomor terjawab dan jangan sampai ada yang terlewat.

Contoh :

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Sahabat saya menghibur saya ketika sedih		X		

----- SELAMAT MENGERJAKAN & TERIMA KASIH -----

1.	Saya berusaha meminta maaf duluan ketika berbuat salah kepada sahabat saya	SS	S	TS	STS
2.	Sahabat saya tidak ada saat saya membutuhkan bantuan	SS	S	TS	STS
3.	Sahabat saya mengajak saya berlibur ke ke rumah keluarganya di luar kota	SS	S	TS	STS
4.	Sahabat saya mendiamkan saja saat saya menjahilinya.	SS	S	TS	STS
5.	Sahabat saya membantu saya mengerjakan tugas sekolah	SS	S	TS	STS
6.	Sahabat saya tidak peduli ketika saya sedang sakit	SS	S	TS	STS
7.	Saya meminta sahabat saya untuk saling mengakui kesalahan dan memperbaiki diri bersama	SS	S	TS	STS
8.	Sahabat saya tidak mau memberitau saya bagaimana cara mengerjakan soal yang sulit	SS	S	TS	STS
9.	Saya dan sahabat saling mendukung pendidikan yang sedang kami jalani	SS	S	TS	STS
10.	Sahabat saya mengajak saya untuk membicarakan masalah dengan kepala dingin	SS	S	TS	STS
11.	Sahabat saya ikut kesal juga kepada saya ketika bertengkar	SS	S	TS	STS
12.	Saya berusaha selalu terbuka tentang masalah saya terhadap sahabat saya	SS	S	TS	STS
13.	Sahabat saya tidak mau menonton film dirumah saya	SS	S	TS	STS
14.	Saya menceritakan tempat-tempat bagus yang pernah saya datangi	SS	S	TS	STS
15.	Sahabat saya menghibur saya yang sedang kesal dengan mengajak makan bersama	SS	S	TS	STS



16.	Saya diam saja ketika sahabat saya melakukan hal yang membuat saya tersinggung	SS	S	TS	STS
17.	Sahabat saya selalu mengingatkan untuk rajin belajar agar berprestasi	SS	S	TS	STS
18.	Sahabat saya tidak pernah bercerita mengenai masalah pribadinya dengan saya	SS	S	TS	STS
19.	Sahabat saya menonton film bersama di rumah saya	SS	S	TS	STS
20.	Saya membiarkan sahabat saya yang sedang kesal sampai reda sendiri	SS	S	TS	STS
21.	Saya tidak setuju dengan pilihan pendidikan sahabat saya saat ini	SS	S	TS	STS
22.	Jika ada masalah saya dan sahabat akan membicarakan dengan terbuka	SS	S	TS	STS
23.	Saya belajar bersama sahabat saya saat akan ujian	SS	S	TS	STS
24.	Saya langsung mengatakan jika merasa tersinggung dengan perkataan sahabat saya	SS	S	TS	STS
25.	Sahabat saya tidak suka dengan kegiatan yang saya lakukan	SS	S	TS	STS
26.	Sahabat saya mengaku bercerita hal-hal pribadi hanya kepada saya	SS	S	TS	STS
27.	Saya memilih belajar sendiri di rumah daripada bersama sahabat saya	SS	S	TS	STS
28.	Sahabat saya lebih memilih istirahat di rumah ketika luang daripada pergi berlibur bersama saya	SS	S	TS	STS
29.	Sahabat saya rutin memberikan semangat apapun yang sedang saya lakukan	SS	S	TS	STS
30.	Saya banyak menutupi tentang diri saya pada sahabat	SS	S	TS	STS

	saya				
31.	Saya menghabiskan waktu pergi ke tempat-tempat yang indah bersama sahabat	SS	S	TS	STS
32.	Saya tidak peduli bagaimanapun kondisi sahabat saya	SS	S	TS	STS
33.	Saya tidak pernah membantu tugas-tugas sahabat saya	SS	S	TS	STS
34.	Saya peduli dengan kesehatan sahabat saya	SS	S	TS	STS
35.	Sahabat saya mengajarkan soal-soal sulit yang tidak dapat saya kerjakan.	SS	S	TS	STS
36.	Sahabat saya membiarkan masalah tanpa dibicarakan lebih lanjut	SS	S	TS	STS
37.	Sahabat saya selalu membesar-besarkan masalah yang terjadi.	SS	S	TS	STS
38.	Saya meminjamkan buku agar sahabat saya dapat mengerjakan tugas sekolahnya	SS	S	TS	STS
39.	Sahabat saya tidak pernah bercerita apa saja hal baru yang sedang terjadi	SS	S	TS	STS
40.	Saya mendiamkan sahabat saya ketika ada masalah	SS	S	TS	STS
41.	Saya sibuk dengan urusan saya dan jarang main ke rumah sahabat saya	SS	S	TS	STS
42.	Saya tidak memberitau sahabat saya tentang tempat-tempat bagus yang saya sukai	SS	S	TS	STS
43.	Saya main kerumah sahabat saya untuk mengobrol ketika pulang	SS	S	TS	STS
44.	Sahabat saya selalu memberikan informasi terbaru yang sedang terjadi	SS	S	TS	STS
45.	Saya tidak pernah berlibur bersama sahabat karena	SS	S	TS	STS

	kesibukan				
46.	Sahabat saya langsung menegur ketika saya melakukan hal yang membuatnya kesal	SS	S	TS	STS
47.	Saya menunggu sampai sahabat saya memulai bicara duluan.	SS	S	TS	STS
48.	Saya berusaha menyelesaikan masalah dengan sahabat secara baik-baik	SS	S	TS	STS



**Nama :**

**Usia :**

### **PETUNJUK PENGISIAN**

Di halaman berikut ada beberapa pernyataan yang akan anda jawab. Sebelum anda menjawab, ada beberapa hal yang perlu anda perhatikan yaitu:

1. Isilah identitas anda pada tempat yang telah disediakan.
2. Baca masing-masing pernyataan dengan teliti dan pilih jawaban yang benar-benar sesuai dengan pendapat pribadi anda. Anda dapat memilih salah satu dari 4 (empat) pilihan jawaban yang tersedia dengan memberikan tanda silang (X) pada pilihan anda yaitu:

SS : Sangat Sesuai

S : Sesuai

TS : Tidak Sesuai

STS : Sangat Tidak Sesuai

3. Bila anda ingin mengganti jawaban, berilah tanda sama dengan (=) pada jawaban yang salah kemudian berilah tanda silang (X) pada kolom jawaban yang benar.
4. Apapun jawaban anda tidak dinilai sebagai jawaban benar atau salah, maka usahakan agar semua nomor terjawab dan jangan sampai ada yang terlewat.

Contoh :

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya dan sahabat saling membantu ketika kesulitan		X		

----- SELAMAT MENGERJAKAN & TERIMA KASIH -----

1.	Sahabat mengantar makanan ke rumah ketika ibu saya sedang pergi	SS	S	TS	STS
2.	Sahabat saya sangat tertutup mengenai keluarganya	SS	S	TS	STS
3.	Sahabat dan saya berusaha giat dalam belajar agar dapat menjadi orang sukses	SS	S	TS	STS
4.	Sahabat tidak pernah mengingatkan saya untuk belajar	SS	S	TS	STS
5.	Saya dan sahabat menceritakan apa yang terjadi di sekolah setiap bertemu	SS	S	TS	STS
6.	Saya dan sahabat tidak pernah pergi keluar rumah bersama	SS	S	TS	STS
7.	Sahabat dan saya berusaha menjadi contoh yang baik bagi orang sekitar	SS	S	TS	STS
8.	Sahabat saya tidak pernah belajar dengan giat, dia hanya bermain-main	SS	S	TS	STS
9.	Saya dan sahabat tidak pernah bercanda saat mengobrol	SS	S	TS	STS
10.	Sahabat dan saya saling mengajari jika ada tugas sekolah yang sulit dikerjakan	SS	S	TS	STS
11.	Sahabat saya sangat marah jika ada orang yang menganggunya ketika sedang belajar	SS	S	TS	STS
12.	Sahabat dan saya saling bercerita mengenai pekerjaan orang tua masing-masing	SS	S	TS	STS
13.	Sahabat saya tidak pernah menginap di rumah saya walaupun dia sedang sendirian di rumah	SS	S	TS	STS
14.	Saya dan sahabat bersikap ramah terhadap masyarakat daerah tempat tinggal	SS	S	TS	STS

15.	Saya tidak pernah berbagi informasi penting tentang sekolah kepada sahabat	SS	S	TS	STS
16.	Saya dan sahabat ingin membanggakan orang tua dengan prestasi	SS	S	TS	STS
17.	Sahabat dan saya pergi bersama membeli keperluan sekolah	SS	S	TS	STS
18.	Sahabat dan saya saling bertanya apa cita-cita yang ingin dicapai kedepan	SS	S	TS	STS
19.	Saya tidak suka jika sahabat saya terlalu sering mengunjungi rumah saya	SS	S	TS	STS
20.	Saya lebih acuh dari sahabat saya ketika ada yang mengejek kami	SS	S	TS	STS
21.	Sahabat menginap dirumah saya ketika orangtuanya sedang bekerja diluar kota	SS	S	TS	STS
22.	Saya dan sahabat lebih banyak diam saat bertemu	SS	S	TS	STS
23.	Saya dan sahabat tidak pernah membahas tentang bagaimana keadaan keluarga masing-masing	SS	S	TS	STS
24.	Sahabat mengingatkan saya untuk belajar jika besok ada ulangan	SS	S	TS	STS
25.	Saya jarang menghubungi sahabat saya jika sedang tidak punya waktu bertemu	SS	S	TS	STS
26.	Sahabat saya tidak peduli dengan tugas sekolahnya	SS	S	TS	STS
27.	Saya tidak tau apa hobi sahabat saya	SS	S	TS	STS
28.	Sahabat dan saya saling mengenalkan teman-teman disekolah	SS	S	TS	STS

29.	Saya dan sahabat sering melakukan lari pagi bersama	SS	S	TS	STS
30.	Saya tidak ingin belajar di sekolah seperti sahabat saya	SS	S	TS	STS
31.	Saya dan sahabat berusaha menghormati orang yang lebih tua	SS	S	TS	STS
32.	Sahabat dan saya saling bercerita tentang hobi kami masing-masing	SS	S	TS	STS
33.	Sahabat saya tidak peduli dengan orang-orang di sekitar rumahnya	SS	S	TS	STS
34.	Saya membantu sahabat ketika kesulitan mengerjakan pekerjaan rumah	SS	S	TS	STS
35.	Saya menelfon sahabat ketika tidak sempat bertemu secara langsung	SS	S	TS	STS
36.	Saya tidak pernah mengenalkan sahabat kepada keluarga saya	SS	S	TS	STS
37.	Saya dan sahabat mengerjakan masing-masing tugas sekolah yang sulit	SS	S	TS	STS
38.	Saya dan sahabat belajar dengan tekun agar meraih cita-cita	SS	S	TS	STS
39.	Saya dan sahabat saling mengenalkan keluarga	SS	S	TS	STS
40.	Saya dan sahabat hanya bertemu ketika ada tugas sekolah	SS	S	TS	STS
41.	Saya memberi tau sahabat buku-buku bagus yang sedang saya baca	SS	S	TS	STS
42.	Saya tidak pernah memberikan pinjaman uang ketika sahabat saya datang ke rumah	SS	S	TS	STS

**DATA SKORING SARAH (PEMBENTUK PERSAHABATAN)**

NO	NAMA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	MC	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3
2	ML	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3
3	NS	3	3	2	3	3	3	4	4	4	1
4	MY	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4
5	DN	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4
6	LD	4	4	2	4	3	4	3	4	3	3
7	RS	4	4	3	3	3	1	3	3	3	3
8	NH	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3
9	HY	4	3	2	3	4	2	4	4	4	4
10	SH	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3
11	EP	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4
12	WH	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2
13	AS	4	3	2	3	4	4	4	3	4	3
14	DT	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4
15	VS	4	4	2	3	3	3	4	1	4	4
16	HP	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3
17	TW	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3
18	SS	3	2	2	3	3	4	3	3	4	3
19	MF	4	4	2	3	3	3	4	1	4	4
20	RA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
21	FS	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4
22	MS	4	3	2	2	3	3	4	3	3	3
23	RU	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
24	AW	3	1	2	2	2	1	3	4	2	3
25	AT	4	3	3	4	3	3	4	2	4	3
26	AR	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4
27	AH	4	3	3	4	3	3	4	2	4	3
28	CA	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4
29	FT	4	3	2	1	3	2	2	1	1	2
30	MP	4	4	2	3	3	3	4	1	4	2
31	DF	4	3	2	2	4	3	3	3	3	3
32	WB	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4
33	AA	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4
34	SF	4	3	3	1	3	4	4	4	4	3
35	YI	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4
36	KI	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3

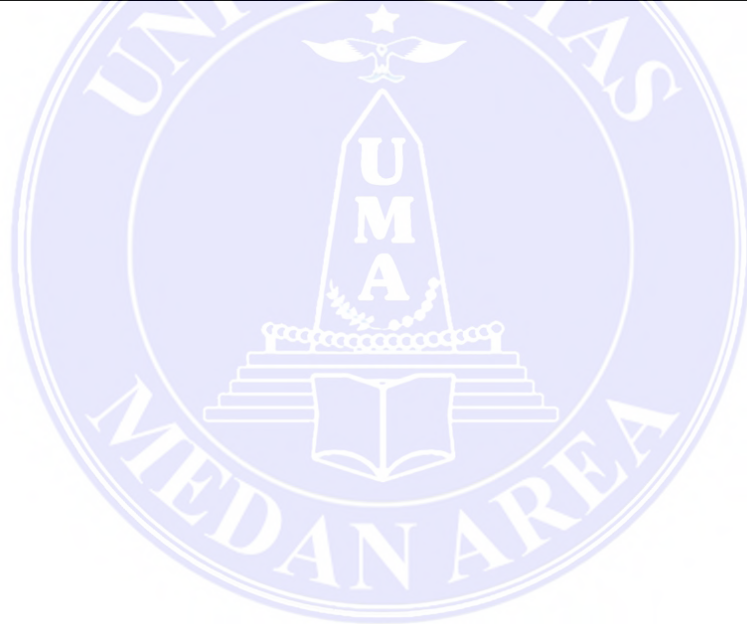


<b>37</b>	SS	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
<b>38</b>	GM	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
<b>39</b>	SP	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
<b>40</b>	JH	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4
<b>41</b>	PS	3	4	3	2	2	4	3	3	4	3
<b>42</b>	AO	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4
<b>43</b>	CM	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3
<b>44</b>	SE	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3
<b>45</b>	LS	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3
<b>46</b>	AU	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
<b>47</b>	AA	2	2	1	3	4	2	3	1	4	2
<b>48</b>	WA	2	2	1	3	4	2	3	1	4	2
<b>49</b>	AR	4	4	3	2	2	4	3	3	4	3
<b>50</b>	RB	4	4	3	2	2	4	3	3	4	3
<b>51</b>	KA	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4
<b>52</b>	MR	3	3	2	3	3	3	4	3	4	1
<b>TOTAL</b>		187	172	130	154	169	170	188	160	188	167



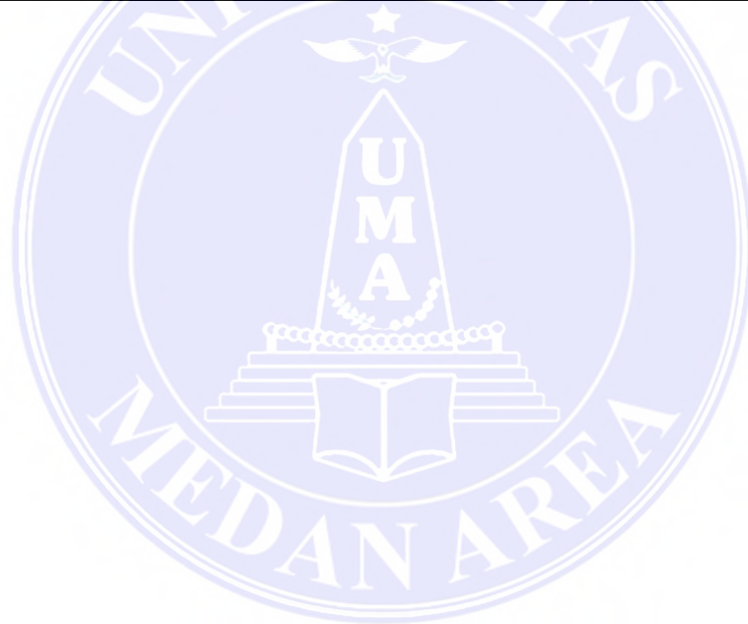
11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
3	3	2	3	4	2	4	3	3	3	3	4	3	2
3	3	2	3	4	2	4	3	3	3	3	4	3	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
1	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	2	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4
2	3	2	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3
2	4	3	4	3	2	3	4	4	4	3	4	2	4
3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3
1	4	1	4	3	2	4	3	3	3	2	2	2	3
3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3
2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3
2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4
2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2
3	2	3	4	3	3	4	2	3	4	3	2	3	2
3	2	3	3	2	3	4	2	3	3	2	2	3	2
3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4
3	3	3	3	2	3	3	2	2	1	2	1	1	3
3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
2	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3
3	3	3	4	3	1	1	4	2	2	4	2	4	3
3	1	3	2	3	2	4	2	2	4	2	2	4	3
3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3
3	1	3	2	3	2	4	2	2	4	2	3	4	3
2	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	2	4
2	3	1	2	1	2	2	3	1	2	4	3	4	2
2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2
2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
2	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	2	4
3	3	3	4	4	2	4	3	3	3	4	4	3	3
1	2	3	3	4	3	4	3	4	3	2	2	4	2
3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4
2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4
2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3
2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3
2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3

2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3
3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2
3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4
3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	3	3	2
3	3	2	2	4	3	3	3	4	3	1	4	3	2
2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3
3	3	2	4	4	2	4	2	3	3	2	1	3	3
3	3	2	4	4	2	4	2	3	3	2	1	3	3
3	2	3	4	3	3	4	3	2	4	3	3	4	3
3	2	3	4	3	4	3	2	4	3	3	4	3	4
2	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	2	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
132	155	142	170	166	142	180	158	155	163	150	160	163	158



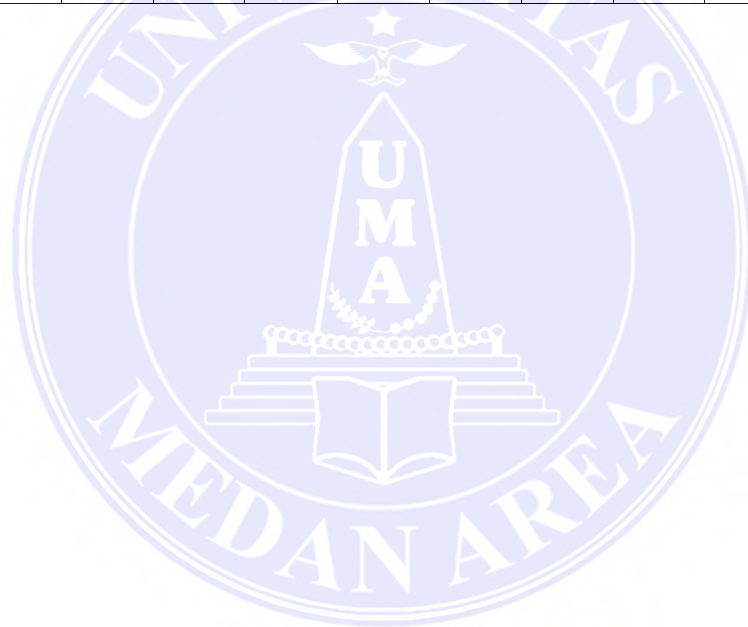
25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38
3	3	2	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3
3	3	2	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3
3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3
3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3
3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3
3	3	4	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3
3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	1	3	2	2
3	4	4	3	3	3	4	3	1	4	1	4	1	1
3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	1	3	2	2
3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	1	1
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4
3	2	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4
3	3	3	2	4	3	3	4	2	4	2	4	2	2
3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2
3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	4
3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	4	4
3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3
3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3
4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
1	2	2	4	4	3	3	1	2	4	3	3	2	1
3	3	1	4	3	1	1	2	2	4	3	2	3	2
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3
3	3	1	4	3	1	1	3	2	4	3	2	2	2
3	4	4	3	4	3	4	4	1	4	1	4	3	4
3	2	4	4	3	2	4	2	3	1	2	2	1	3
2	3	3	2	3	3	3	4	2	3	1	4	2	2
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	2	3	3	3	3	1	3	4	3	3	4	3
3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	4	2	3	3
3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4
3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	1	4	4	3
3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	2	1
3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4

3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	4
3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3
2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4
2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4
3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3
3	2	3	4	3	3	4	4	1	4	3	3	3	3
3	2	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3
4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3
3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4
3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4
154	146	156	158	171	156	164	169	159	172	145	167	160	155



<b>39</b>	<b>40</b>	<b>41</b>	<b>42</b>	<b>43</b>	<b>44</b>	<b>45</b>	<b>46</b>	<b>47</b>	<b>48</b>	<b>TOTAL</b>
3	3	3	3	2	3	2	2	3	4	146
3	3	3	3	2	3	2	2	3	4	146
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	147
3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	153
3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	137
3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	149
3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	139
3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	133
4	3	3	3	3	4	4	1	1	4	149
3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	134
3	4	3	3	4	4	3	2	1	4	146
3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	144
3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	152
4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	155
4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	154
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	133
3	4	3	3	2	3	4	4	4	4	150
3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	138
3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	157
2	3	2	3	2	3	2	3	3	4	129
4	4	4	4	3	3	2	4	3	4	173
3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	140
3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	135
1	3	1	3	4	2	2	2	1	2	118
3	1	3	2	4	3	1	3	1	3	128
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	152
3	1	3	2	4	3	1	3	1	3	129
4	4	3	3	3	4	3	2	1	4	160
3	2	3	1	3	2	1	3	3	4	114
3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	141
3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	146
4	4	3	3	3	4	3	2	1	4	167
3	2	3	3	2	2	2	4	4	4	153
3	4	1	2	3	3	2	3	2	4	138
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	161
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	154
2	3	3	4	4	4	3	4	3	4	169
3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	178

4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	178
3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	146
3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	149
3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	149
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	153
3	4	4	3	3	4	4	2	4	4	160
3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	157
3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	160
3	3	4	1	3	4	4	1	3	1	133
3	3	4	4	3	4	4	1	3	1	139
4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	156
3	3	4	4	3	3	1	4	3	4	155
4	4	3	3	3	4	3	2	1	4	167
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	146
161	161	158	157	153	167	139	153	147	188	7695

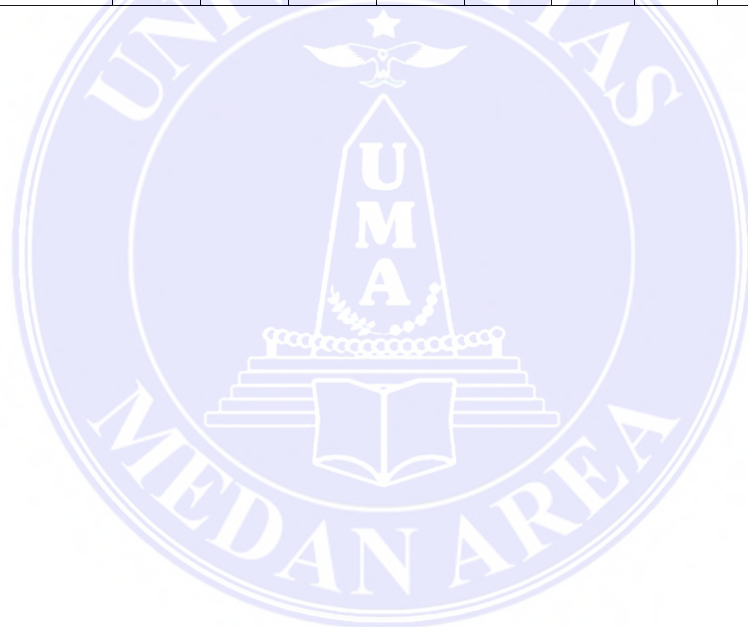


**DATA SKORING SARAH (SIMILARITY)**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>10</b>
1	MC	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4
2	ML	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4
3	NS	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3
4	MY	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
5	DN	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3
6	LD	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
7	RS	2	3	3	4	4	1	4	4	4	4
8	NH	4	2	4	4	3	2	3	3	4	3
9	HY	4	1	3	4	4	1	4	4	1	4
10	SH	2	4	4	4	4	4	2	2	4	3
11	EP	4	1	3	4	3	1	2	1	1	3
12	WH	3	2	4	3	2	3	4	3	3	4
13	AS	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4
14	DT	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3
15	VS	4	2	4	4	3	3	4	4	3	4
16	HP	2	3	4	4	3	4	4	3	4	4
17	TW	2	3	4	3	2	3	3	3	4	4
18	SS	2	3	4	3	2	3	3	3	4	4
19	MF	4	2	4	4	3	3	4	4	3	4
20	RA	3	3	4	3	3	2	3	1	3	4
21	FS	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4
22	MS	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3
23	RU	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
24	AW	4	3	4	3	1	2	2	1	2	2
25	AT	2	2	3	3	4	2	3	2	1	3
26	AR	2	2	3	3	4	2	3	2	1	3
27	AH	2	2	3	3	4	2	3	2	1	3
28	CA	3	2	4	3	3	3	4	4	2	4
29	FT	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4
30	MP	4	2	4	4	3	3	4	4	3	4
31	DF	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3
32	WB	3	2	4	3	3	3	4	4	2	4
33	AA	2	3	4	4	2	3	4	4	4	4
34	SF	2	1	4	4	2	3	4	3	3	4
35	YI	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4
36	KI	3	3	3	4	3	3	4	4	1	3
37	SS	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4
38	GM	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4

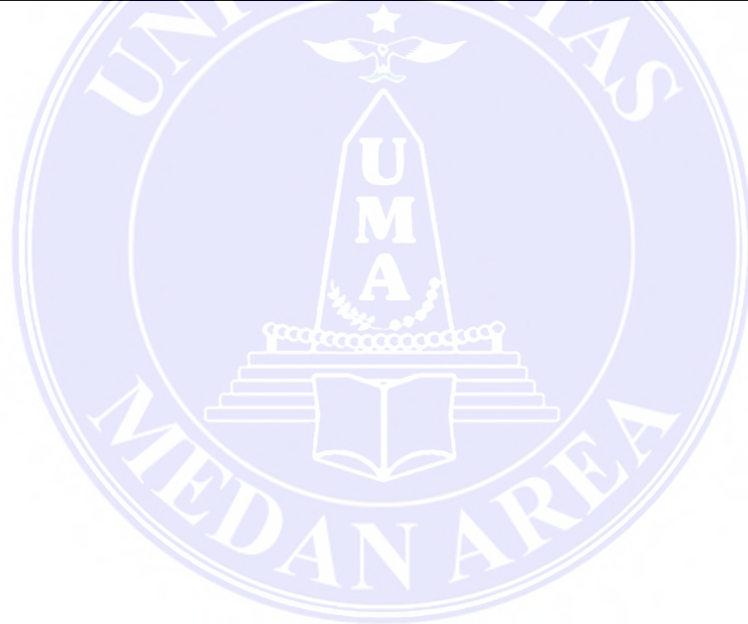


<b>39</b>	SP	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4
<b>40</b>	JH	3	3	4	3	3	3	4	4	2	4
<b>41</b>	PS	4	2	4	3	3	3	3	4	3	4
<b>42</b>	AO	4	1	4	3	1	3	4	4	3	4
<b>43</b>	CM	3	3	4	3	2	3	4	4	3	4
<b>44</b>	SE	3	4	4	3	2	4	4	4	3	4
<b>45</b>	LS	3	4	4	3	2	4	4	4	3	3
<b>46</b>	AU	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3
<b>47</b>	AA	1	3	4	2	4	2	4	2	2	4
<b>48</b>	WA	4	3	4	2	4	2	4	2	2	4
<b>49</b>	AR	3	2	4	3	3	4	3	4	3	4
<b>50</b>	RB	3	2	4	3	3	4	3	4	3	4
<b>51</b>	KA	3	2	4	3	3	3	4	4	2	4
<b>52</b>	MR	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3
<b>TOTAL</b>		155	135	193	168	158	154	184	165	149	189



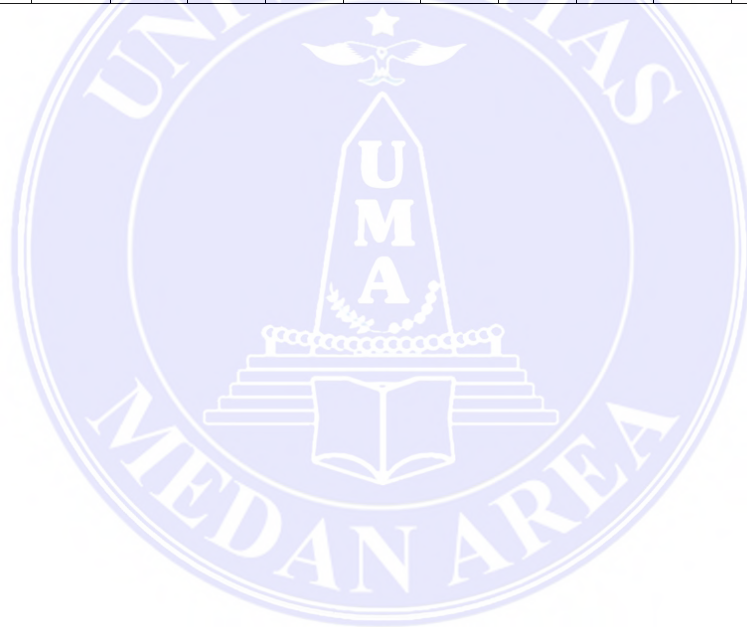
11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
2	3	3	4	1	3	4	2	2	3	2	1	2	2
2	3	3	4	3	4	3	3	2	2	3	3	3	4
3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3
2	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3
2	1	2	4	4	4	4	4	3	2	2	4	2	3
1	3	3	4	4	4	3	4	2	2	4	4	4	3
1	3	3	4	1	4	3	3	2	1	4	4	1	4
4	3	1	4	4	4	3	4	3	3	2	4	4	1
2	3	3	4	1	4	4	3	1	1	2	1	4	1
2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4
2	3	3	4	4	4	3	4	3	2	2	3	3	4
2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2
2	3	3	4	4	4	3	3	3	2	4	4	3	4
2	4	1	4	4	4	2	3	4	2	2	4	3	3
3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	2	2	2	4
3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3
2	3	3	4	4	4	3	3	3	2	4	4	3	4
2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4
2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
2	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3
3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
2	2	2	4	4	2	3	4	2	2	2	2	1	2
3	4	2	4	1	3	2	3	1	3	1	3	2	4
3	4	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4
3	4	2	4	1	3	2	3	1	3	1	3	2	4
2	3	3	4	2	4	3	3	2	1	4	3	2	4
3	3	3	3	4	4	2	3	4	1	2	2	1	2
2	3	3	4	4	4	3	3	3	2	4	4	3	4
2	3	3	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3
2	3	3	4	2	4	3	3	2	1	4	3	2	4
3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4
2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	1	4
2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3
2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3
2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4

3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
1	3	3	4	3	3	3	4	3	2	2	2	2	2
2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	4
1	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3
2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4
3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4
2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3
2	1	3	3	2	4	3	4	2	4	1	3	2	4
2	1	3	3	2	4	3	4	2	4	1	3	2	4
2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	4
2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	4
2	3	3	4	2	4	3	3	2	1	4	3	2	4
3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3
116	156	140	191	163	192	160	176	146	135	148	170	138	177



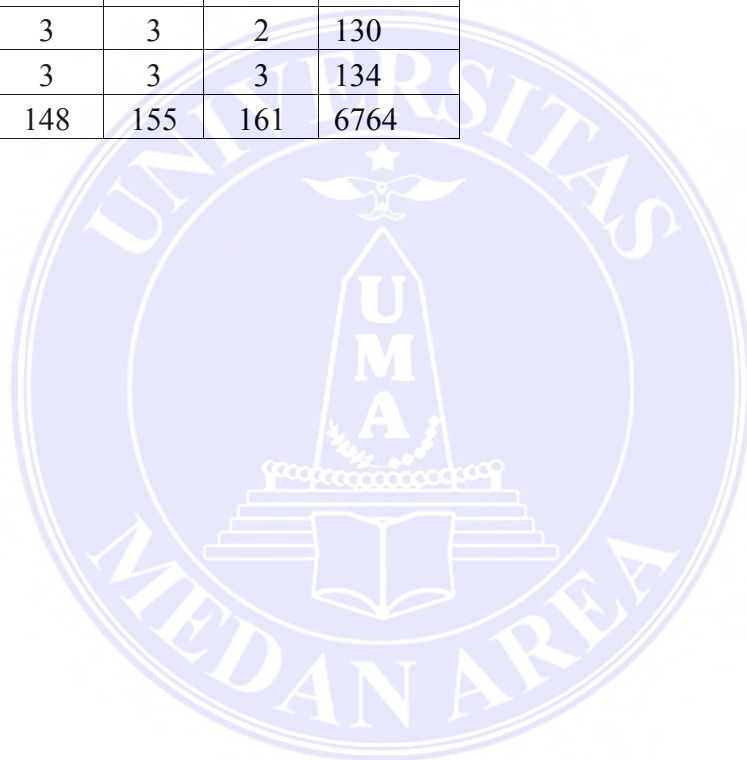
25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38
3	2	2	3	4	3	3	1	4	3	4	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	4
3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	2	4
3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	1	3
3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	4	2	3
3	4	2	4	3	4	4	3	4	4	3	4	1	4
2	3	3	4	2	3	4	4	3	3	3	2	4	4
1	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	1	4
3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	1	4
3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	4	3	3
4	3	3	4	3	1	4	4	3	3	1	2	1	4
3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4
3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	2	3	2	4
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	1	4
3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	4
2	4	2	3	2	4	4	3	3	3	3	4	2	4
3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4
3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4
3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	4
3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4
3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4
3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	2	3
2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3
1	2	4	4	3	4	3	4	3	2	3	1	2	2
3	4	2	4	3	2	3	4	2	2	3	4	2	2
3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	4	2	3
3	4	2	4	3	2	3	4	2	2	2	4	3	2
3	3	3	3	4	2	4	3	3	4	2	3	4	4
1	2	4	2	4	3	4	2	1	3	2	3	1	4
3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	4
3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4
3	3	3	4	4	2	4	3	3	4	2	3	4	4
3	4	4	3	1	4	4	3	3	3	2	4	3	4
2	3	2	4	3	4	4	3	3	3	2	4	4	4
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	4	4
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	4	4
4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	1	4	2	4
4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	1	4	2	4

4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	1	4	2	4
3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4
3	4	3	3	3	4	4	3	2	4	1	4	2	4
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4
3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	1	3	2	4
3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	1	3	2	4
3	4	3	2	4	3	3	2	2	4	3	3	2	4
3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	1	4	2	4
2	2	2	4	4	2	4	3	3	3	3	4	4	4
2	2	2	4	4	2	4	3	3	3	3	4	4	4
3	4	3	3	4	4	4	3	2	4	1	4	2	4
3	4	3	3	4	4	4	3	2	4	1	4	2	4
3	3	3	4	4	2	4	3	3	4	2	3	4	4
3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4
148	170	156	174	161	160	194	167	160	171	119	177	126	195



<b>39</b>	<b>40</b>	<b>41</b>	<b>42</b>	<b>TOTAL</b>
2	3	2	3	116
3	2	3	3	127
3	3	3	3	139
4	2	3	4	128
3	3	3	3	123
3	4	3	4	144
2	3	3	4	130
3	3	4	4	136
4	3	3	2	122
4	4	1	4	130
4	3	4	1	109
3	3	3	4	129
3	3	3	3	137
3	3	3	3	116
3	3	3	3	138
3	3	3	3	132
4	4	3	3	133
3	3	3	2	128
3	3	3	3	138
3	3	3	2	133
4	4	3	4	151
3	2	3	3	122
3	3	3	3	118
4	2	3	2	107
1	2	2	2	108
4	2	3	4	124
1	2	2	2	108
4	3	3	2	129
3	2	2	3	115
3	3	3	3	138
3	3	3	3	134
4	3	3	2	130
4	4	4	3	140
3	3	3	3	127
4	2	3	3	134
4	2	3	3	131
4	3	3	4	151
4	3	4	4	149

4	3	4	4	153
3	3	3	3	125
3	2	3	4	133
3	3	3	3	129
3	3	3	4	130
3	3	3	4	136
3	3	3	4	135
4	3	3	4	144
1	3	3	2	119
1	3	3	2	122
3	2	3	4	135
3	2	3	4	135
4	3	3	2	130
3	3	3	3	134
164	148	155	161	6764



## Uji Validitas dan Reliabilitas Pembentuk Persahabatan

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	52	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	52	100.0

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.894	.896	48

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	144.3846	181.379	.369	.892
VAR00002	144.6731	176.852	.562	.890
<b>VAR00003</b>	<b>145.4808</b>	<b>182.882</b>	<b>.265</b>	<b>.894</b>
VAR00004	145.0192	181.039	.333	.893
<b>VAR00005</b>	<b>144.7308</b>	<b>182.985</b>	<b>.236</b>	<b>.894</b>
VAR00006	144.7115	174.719	.552	.889
VAR00007	144.3654	179.413	.540	.891
VAR00008	144.9038	176.245	.417	.892
VAR00009	144.3654	178.040	.529	.890
VAR00010	144.7692	177.005	.472	.891
<b>VAR00011</b>	<b>145.4423</b>	<b>189.350</b>	<b>-.141</b>	<b>.898</b>
VAR00012	145.0000	180.235	.337	.893
<b>VAR00013</b>	<b>145.2500</b>	<b>182.975</b>	<b>.266</b>	<b>.893</b>
VAR00014	144.7115	180.798	.364	.892
VAR00015	144.7885	176.641	.561	.890
VAR00016	145.2500	179.328	.452	.891
VAR00017	144.5192	179.549	.409	.892
VAR00018	144.9423	178.801	.488	.891
VAR00019	145.0000	173.098	.717	.887
VAR00020	144.8462	177.348	.546	.890
<b>VAR00021</b>	<b>145.0962</b>	<b>187.814</b>	<b>-.050</b>	<b>.897</b>
VAR00022	144.9038	173.775	.584	.889



VAR00023	144.8462	186.917	-.002	.897
VAR00024	144.9423	180.565	.343	.893
VAR00025	145.0192	184.529	.219	.894
VAR00026	145.1731	180.891	.360	.892
VAR00027	144.9808	179.117	.423	.892
VAR00028	144.9423	192.565	-.338	.900
VAR00029	144.6923	182.296	.357	.893
VAR00030	144.9808	178.215	.554	.890
VAR00031	144.8269	176.617	.474	.891
VAR00032	144.7308	173.299	.528	.890
VAR00033	144.9231	176.190	.463	.891
VAR00034	144.6731	181.440	.358	.893
VAR00035	145.1923	182.511	.168	.896
VAR00036	144.7692	176.063	.680	.889
VAR00037	144.9038	177.108	.415	.892
VAR00038	145.0000	179.176	.327	.893
VAR00039	144.8846	180.379	.467	.891
VAR00040	144.8846	178.300	.443	.891
VAR00041	144.9423	180.330	.395	.892
VAR00042	144.9615	176.508	.583	.890
VAR00043	145.0385	184.430	.155	.895
VAR00044	144.7692	179.554	.488	.891
VAR00045	145.3077	179.198	.359	.892
VAR00046	145.0385	180.940	.249	.894
VAR00047	145.1538	184.878	.071	.897
VAR00048	144.3654	179.217	.396	.892

**Scale Statistics**

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
147.982	187.353	13.68768	48

## Uji Validitas dan Reliabilitas Kesamaan (*Similarity*)

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	52	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	52	100.0

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.841	.852	42

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	127.0962	112.206	.240	.839
VAR00002	127.4808	112.372	.253	.839
VAR00003	126.3654	112.472	.438	.836
VAR00004	126.8462	114.446	.187	.840
VAR00005	127.0385	115.920	.026	.845
VAR00006	127.1154	108.339	.484	.833
VAR00007	126.5385	111.861	.365	.836
VAR00008	126.9038	107.814	.457	.833
VAR00009	127.2115	106.209	.515	.831
VAR00010	126.4423	112.565	.368	.837
VAR00011	127.8462	118.054	-.112	.846
VAR00012	127.0769	113.288	.230	.839
VAR00013	127.3846	112.555	.329	.837
VAR00014	126.4038	114.794	.171	.840
VAR00015	126.9423	105.036	.565	.829
VAR00016	126.3846	111.418	.492	.834
VAR00017	127.0000	112.471	.417	.836
VAR00018	126.6923	114.021	.233	.839
VAR00019	127.2692	106.593	.639	.829
VAR00020	127.4808	113.902	.141	.842
VAR00021	127.2308	104.299	.631	.827

VAR00022	126.8077	106.354	.629	.829
VAR00023	127.4231	109.582	.356	.836
VAR00024	126.6731	110.146	.354	.836
VAR00025	127.2308	111.906	.342	.837
VAR00026	126.8077	110.943	.400	.835
VAR00027	127.0769	112.112	.355	.837
VAR00028	126.7308	117.063	-.037	.844
VAR00029	126.9808	115.039	.078	.843
VAR00030	127.0000	112.510	.210	.840
VAR00031	126.3462	112.348	.462	.836
VAR00032	126.8654	115.099	.113	.842
VAR00033	127.0000	111.098	.394	.835
VAR00034	126.7885	108.719	.662	.830
VAR00035	127.7885	121.347	-.275	.854
VAR00036	126.6731	112.146	.309	.837
VAR00037	127.6538	119.290	-.151	.854
VAR00038	126.3269	110.028	.566	.833
VAR00039	126.9231	109.994	.361	.836
VAR00040	127.2308	112.103	.371	.836
VAR00041	127.0962	112.873	.355	.837
VAR00042	126.9808	107.039	.560	.830

**Scale Statistics**

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
130.082	116.935	10.81366	42

## UJI NORMALITAS

### Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Persahabatan	52	113.44	12.818	80	138
Kesamaan	52	85.90	9.600	62	104

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Persahabatan	Kesamaan
N		52	52
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	113.44	85.90
	Std. Deviation	12.818	9.600
Most Extreme Differences	Absolute	.066	.122
	Positive	.066	.095
	Negative	-.063	-.122
Kolmogorov-Smirnov Z		.477	.882
Asymp. Sig. (2-tailed)		.977	.417

a. Test distribution is Normal.

## UJI LINIERITAS

### Curve Fit

#### Model Description

Model Name		MOD_2
Dependent Variable	1	Persahabatan
Equation	1	Linear
Independent Variable		Kesamaan
Constant		Included
Variable Whose Values Label Observations in Plots		Unspecified

#### Case Processing Summary

	N
Total Cases	52
Excluded Cases <sup>a</sup>	0
Forecasted Cases	0
Newly Created Cases	0

a. Cases with a missing value in any variable are excluded from the analysis.

#### Variable Processing Summary

		Variables	
		Dependent	Independent
		Persahabatan	Kesamaan
Number of Positive Values		52	52
Number of Zeros		0	0
Number of Negative Values		0	0
Number of Missing Values	User-Missing	0	0
	System-Missing	0	0

## Persahabatan

### Linear

**Model Summary**

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.672	.451	.440	9.590

The independent variable is Kesamaan.

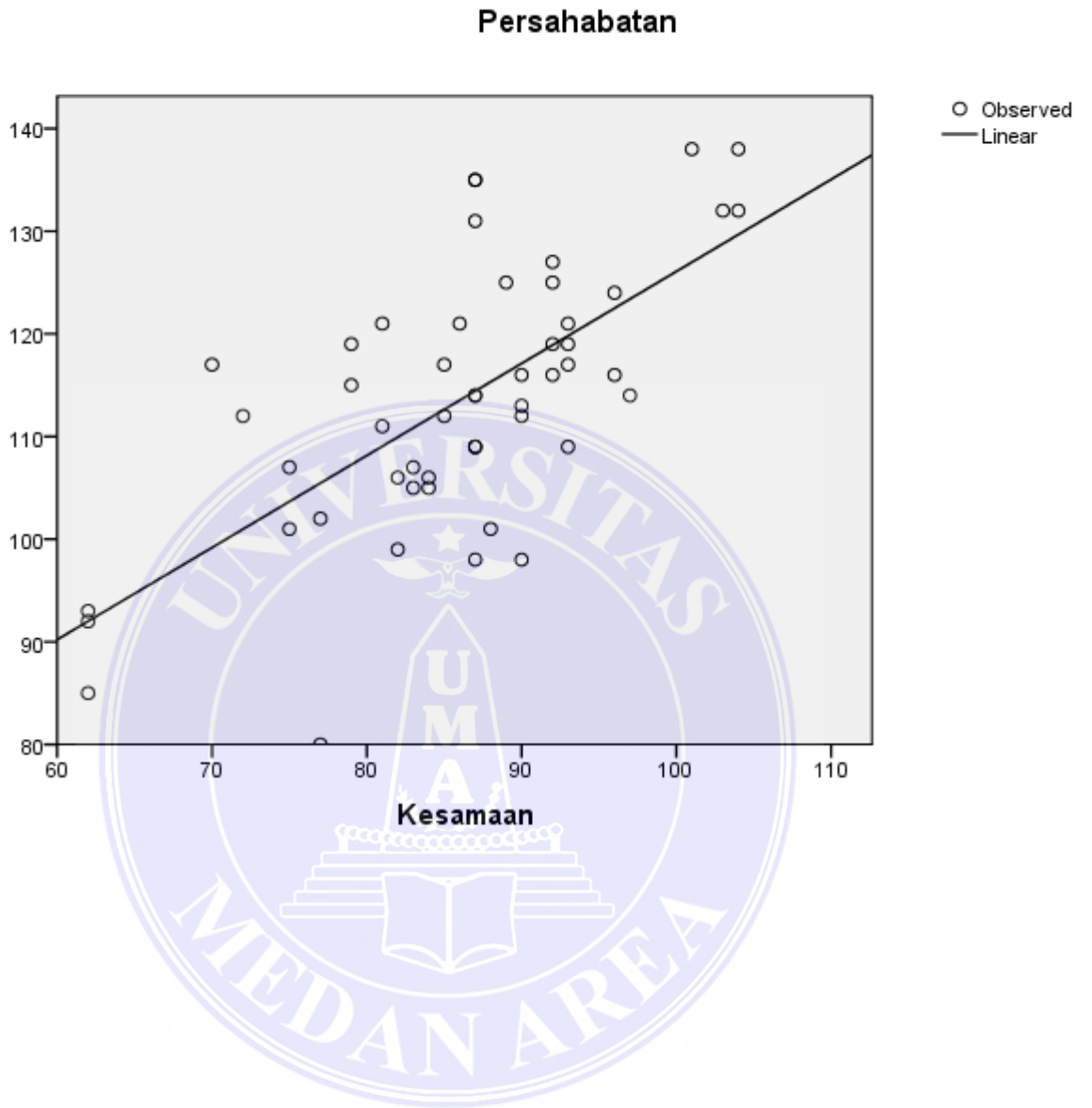
**ANOVA**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	3780.010	1	3780.010	41.098	.000
Residual	4598.817	50	91.976		
Total	8378.827	51			

The independent variable is Kesamaan.

**Coefficients**

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Kesamaan	.897	.140	.672	6.411	.000
(Constant)	36.408	12.090		3.011	.004



## UJI EMPIRIK DAN UJI ANALISIS DATA PRODUCT MOMENT

### Correlations

**Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
Persahabatan	113.44	12.818	52
Kesamaan	85.90	9.600	52

**Correlations**

		Persahabatan	Kesamaan
Persahabatan	Pearson Correlation	1	.672**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	52	52
Kesamaan	Pearson Correlation	.672**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	52	52

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).